

**Laporan Keuangan Konsolidasian
PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
31 Maret 2007 dan 2006
(Tidak Diaudit)**

**PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 Maret 2007 dan 2006
(Tidak Diaudit)**

Daftar Isi

Halaman

Neraca Konsolidasian	1-4
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	5-6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-65

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

AKTIVA	Catatan	2007	2006
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c, 2r, 3, 32	1.839.889	358.787
Investasi Jangka Pendek	2d, 2r, 4, 32		
Pihak Hubungan Istimewa	2e, 33	211.787	207.780
Pihak Ketiga		268.197	57.619
Piutang	2r, 32		
Usaha	5		
Pihak Hubungan Istimewa	2e, 33	28.681	35.501
Pihak Ketiga	2f		
<i>(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 543 dan Rp 626 per 31 Maret 2007 dan 2006)</i>		210.776	83.288
Lain-lain	6	97.702	67.684
Persediaan			
<i>(setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 1.736 dan Rp 5.822 per 31 Maret 2007 dan 2006)</i>			
	2g, 7	844.917	760.154
Pajak dan Biaya Dibayar di Muka	2h, 2u, 19	189.512	146.819
Aktiva Lancar Lainnya	2r, 32	42.665	75.886
Jumlah Aktiva Lancar		3.734.126	1.793.518

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang Hubungan Istimewa	2e, 33	37.838	37.388
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	2u, 19	17.309	10.313
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	2d, 2e, 8, 33	184.772	86.281
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2d, 2e, 9, 33	150.802	150.264
Aktiva Tetap			
<i>(setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.531.861 dan Rp 1.234.305 per 31 Maret 2007 dan 2006 dan penyisihan kerugian nilai aktiva tetap masing-masing sebesar Rp 24.897 dan Rp 43.381 per 31 Maret 2007 dan 2006)</i>			
	2i, 2j, 2k, 10	2.193.218	1.972.695
Uang Muka	2e, 11, 33	1.264.887	615.848
Aktiva Tak Berwujud - Bersih	2m	142.482	157.835
Piutang Usaha Lainnya	2e, 2f, 5, 33	491	5.649
Sewa Jangka Panjang - Bersih	2e, 2l, 12	351.481	306.329
Aktiva Tidak Lancar Lainnya - Bersih	2e, 2h, 2r, 13, 32, 33	277.510	234.319
		<hr/>	<hr/>
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		4.620.790	3.576.921
		<hr/>	<hr/>
JUMLAH AKTIVA		8.354.916	5.370.439
		<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN HAK MINORITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Pinjaman Jangka Pendek	2r, 14, 32	811.604	247.028
Surat Promes	2r, 16, 32	16.542	19.917
Hutang Usaha	2e, 2r, 32, 33		
Usaha	17	695.208	572.259
Lain-lain	18	120.918	142.157
Hutang Pajak	2v, 19	64.912	20.272
Beban Masih Harus Dibayar	2e, 2r, 20, 32	412.755	290.815
Hutang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Obligasi - Bersih	2o, 2p, 21	394.521	-
Surat Promes	2e, 16, 33	-	2.100
Pinjaman	2r, 22, 32	194.404	98.276
Hutang kepada Bukan Lembaga Keuangan	2r, 24, 32	11.894	12.891
Hutang Sewa Guna Usaha	2j	2.616	-
Kewajiban Lancar Lainnya	2e, 2r, 18, 32, 33	26.481	47.299
Jumlah Kewajiban Lancar		2.751.855	1.453.014
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang Hubungan Istimewa	2e, 33	2.641	4.235
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	2v, 19	13.751	9.756
Hutang Notes - Bersih	2r, 2p, 15, 32	1.307.641	-
Hutang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Surat Promes	2e, 2r, 16, 32, 33	29.835	25.000
Pinjaman	2r, 22, 32	348.161	504.275
Obligasi - Bersih	2o, 2p, 21	442.511	830.418
Hutang Sewa Guna Usaha	2j	4.655	-
Kewajiban Kontrak Opsi/Swap	2r, 2s, 23	20.851	-
Kewajiban Tidak Lancar Lainnya - Bersih	2e, 2r, 2n, 24, 32, 33	134.158	161.004
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		2.304.204	1.534.688

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS			
HAK MINORITAS	2b	<u>1.659.091</u>	<u>1.086.766</u>
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal Dasar - 1.871.768.000 saham kelas A (nilai nominal Rp 500 per saham) dan 22.452.928.000 saham kelas B (nilai nominal Rp 125 per saham)			
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh - 1.871.768.000 saham kelas A dan 4.913.391.000 saham kelas B per 31 Maret 2007, dan 1.871.768.000 saham kelas A dan 2.339.710.000 saham kelas B per 31 Maret 2006	1b, 25	1.550.058	1.228.348
Tambahan Modal Disetor - Bersih	2o, 26	14.397	21.404
Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak/Perusahaan Asosiasi	2d, 27	(9.617)	(4.968)
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2d, 9c	4.899	(2.867)
Laba Ditahan		<u>80.029</u>	<u>54.054</u>
Jumlah Ekuitas		<u>1.639.766</u>	<u>1.295.971</u>
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		<u>8.354.916</u>	<u>5.370.439</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
PENJUALAN BERSIH, PENDAPATAN JASA DAN USAHA LAINNYA	2e, 2q, 28, 33	2.181.224	1.810.356
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	2e, 2q, 29, 33	<u>1.624.285</u>	<u>1.330.779</u>
LABA KOTOR		<u>556.939</u>	<u>479.577</u>
BEBAN USAHA	2e, 2q, 30, 33		
Penjualan		169.578	112.010
Umum dan Administrasi		<u>337.788</u>	<u>304.943</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>507.366</u>	<u>416.953</u>
LABA USAHA		<u>49.573</u>	<u>62.624</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (Rugi) Selisih Kurs termasuk rugi atas perubahan nilai wajar swap valuta asing/opsi - bersih	2r, 2s	22.886	(2.767)
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya - Bersih	2e, 33	(74.015)	(53.222)
Keuntungan (Kerugian) atas Kenaikan Nilai Pasar Surat Berharga – Bersih Lainnya - Bersih	2d	(39) <u>(9.376)</u>	10.674 <u>5.132</u>
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih		<u>(60.544)</u>	<u>(40.183)</u>
LABA SEBELUM BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI		(10.971)	22.441
BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI – Bersih	2d, 2e, 8, 33	<u>(481)</u>	<u>(408)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		<u>(11.452)</u>	<u>22.033</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
MANFAAT (BEBAN)			
PAJAK PENGHASILAN	2t, 19		
Pajak kini		(115)	(2.800)
Pajak tangguhan		<u>7.485</u>	<u>(786)</u>
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		<u>7.370</u>	<u>(3.586)</u>
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS		(4.082)	18.447
HAK MINORITAS	2b	<u>(4.912)</u>	<u>(8.257)</u>
LABA (RUGI) BERSIH		<u>(8.994)</u>	<u>10.190</u>
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM (dalam rupiah penuh)	2v	<u>(1)</u>	<u>2</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>Modal Saham</u>	<u>Tambahan Modal Disetor</u>	<u>Transaksi Perubahan Ekuitas Anak perusahaan/ Perusahaan Asosiasi</u>	<u>Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi Dari Efek Tersedia Untuk Dijual</u>	<u>Laba Ditahan</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
Saldo 1 Januari 2006		1.228.348	21.404	(2.515)	(3.110)	43.864	1.287.991
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	2b	-	-	(2.453)	-	-	(2.453)
Laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	2d	-	-	-	243	-	243
Laba bersih		-	-	-	-	10.190	10.190
Saldo 31 Maret 2006		1.228.348	21.404	(4.968)	(2.867)	54.054	1.295.971
Saldo 1 Januari 2007		1.247.601	21.404	(2.176)	8.823	89.023	1.364.675
Penambahan Modal Disetor melalui HMETD pada Penawaran Umum Terbatas IV	1b, 25	302.457	-	-	-	-	302.457
Biaya Emisi Saham	2o	-	(7.007)	-	-	-	(7.007)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	2b	-	-	(7.441)	-	-	(7.441)
Rugi yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	2d	-	-	-	(3.924)	-	(3.924)
Rugi bersih		-	-	-	-	(8.994)	(8.994)
Saldo 31 Maret 2007		1.550.058	14.397	(9.617)	4.899	80.029	1.639.766

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

	2007	2006
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	2.198.158	1.846.361
Pengeluaran kas selama periode berjalan untuk:		
Pemasok	(1.557.490)	(1.364.569)
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(157.927)	(124.951)
Beban usaha (tidak termasuk gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan)	(168.216)	(167.762)
Kas bersih yang diterima dari operasi	314.525	189.079
Beban bunga dan pendanaan lainnya – bersih	(20.297)	(6.869)
Pajak penghasilan	(19.949)	(28.089)
Beban lainnya - bersih	(92.996)	(198.499)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	181.283	(44.378)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan (penambahan) investasi jangka pendek - bersih	43.581	(19.662)
Hasil pelepasan aktiva tetap	3.034	1.822
Penambahan uang muka sewa	(428.368)	(4.990)
Penambahan investasi pada Perusahaan Asosiasi	(95.521)	-
Penambahan aktiva tetap	(57.109)	(47.253)
Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap	(46.228)	(61.833)
Penambahan bersih aktiva tidak lancar lainnya	(3.711)	(7.141)
Penambahan aktiva non operasional	(72)	(446)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(584.394)	(139.503)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari modal saham Anak Perusahaan - bersih	485.627	-
Penerimaan dari modal saham Perusahaan - bersih	295.749	-
Penambahan pinjaman jangka pendek, surat promes dan hutang jangka panjang - bersih	69.369	45.560
Penambahan - bersih piutang hubungan istimewa	524	-
Beban bunga dan pendanaan lainnya	(38.169)	(44.154)
Pengurangan hutang obligasi jangka panjang	(3.094)	-
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(579)	-
Penurunan bersih hutang hubungan istimewa	-	(804)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	809.427	602
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	406.316	(183.279)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.433.573	542.066
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.839.889	358.787

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

	2007	2006
INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian		
Penambahan setoran modal saham MPP dari Perusahaan	502.495	-
Reklasifikasi uang muka pembelian aktiva tetap ke aktiva tetap	83.964	78.347
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	(3.924)	443

**PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Corporation Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, SH, No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, SH, No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Indah Fatmawati, SH, No. 26 tanggal 29 Juli 2005, notaris pengganti dari Poerbaningsih Adi Warsito, SH, tentang perubahan pasal 4 mengenai modal. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima sebagaimana dinyatakan dalam suratnya No. C-21404-HT.01.04.TH.2005 tanggal 3 Agustus 2005.

Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa sistem terpadu, termasuk impor, perdagangan, distribusi dan jasa perawatan komputer dan produk terkait lainnya, jasa penyewaan peralatan komputer, jasa konsultasi di bidang manajemen dan teknologi informatika serta bertindak sebagai mitra dagang IBM (system integration, system remarketer dan PS 2 advance function).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta. Kantor pusat operasional Perusahaan terletak di Menara Matahari, Palem Raya Bulevar No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990. Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing masing sebanyak 102.852.000 (dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham) dan 1.508.496.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp 500 per saham) di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Pebruari 2000, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 44 tanggal 15 Pebruari 2000, para pemegang saham menyetujui penerbitan 89.138.400 saham baru di luar Penawaran Umum Terbatas untuk investor strategis. Namun, hanya 89.000.000 saham baru di luar Penawaran Umum Terbatas yang disetujui oleh PT Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh PT Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

**PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

Pada tahun 2005, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B (dengan nilai nominal Rp 125 per saham) dengan harga penawaran Rp 125 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektifnya pernyataan berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-1456/PM/2005 tanggal 7 Juni 2005, dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 10 Juni 2005. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 24 Juni 2005.

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp 125 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham dan sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektifnya pernyataan berdasarkan Surat Ketua Bapepam No S-2910/BL/2006 tanggal 23 Nopember 2006 dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 24 Nopember 2006. Periode perdagangan HMETD mulai tanggal 8 Desember 2006 sampai dengan tanggal 22 Januari 2007 dengan tanggal penjatahan saham pada tanggal 25 Januari 2007 (lihat Catatan 25).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

c. Struktur Anak perusahaan

- (1) Perusahaan mempunyai anak perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

Anak perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan *	Jumlah Aktiva	
					2007	2006
<u>Pemilikan langsung</u>						
PT Sharestar Indonesia (SI)	Jakarta	Administrasi saham dan jasa lainnya	1990	100,00	15.689	23.583
PT Visionet Internasional (d/h PT Computrade Indonesia) (VI)	Jakarta	Perdagangan	2000	100,00	86.351	122.439
PT Netstar Indonesia (NI)	Jakarta	Perdagangan	2002	100,00	449	483
PT Reksa Puspitak Karya (RPK)	Jakarta	Perdagangan	-	100,00	163.625	71.783
PT Tryane Saptajagat (TS)	Jakarta	Perdagangan	-	100,00	53	53
PT Multifiling Mitra Indonesia (MMI)	Cikarang, Bekasi	Manajemen arsip	1993	50,20	41.519	35.783
PT Matahari Putra Prima Tbk (MPP)	Tangerang, Banten	Penjualan eceran	1986	50,10	7.093.899	4.463.190
<u>Pemilikan tidak langsung</u>						
Melalui MPP:						
PT Matahari Super Ekonomi (MSE)	Tangerang, Banten	Penjualan eceran	1994	100,00	13.259	12.582
Matahari International Finance Company B.V. (MIFCO)	Rotterdam, Belanda	Keuangan	1996	100,00	10.169	9.732
PT Nadya Putra Investama (NPI)	Tangerang, Banten	Perdagangan umum	1998	100,00	13.851	14.503
PT Taraprima Reksabuana (TPRB)	Jakarta	Penjualan dan pemasaran air mineral	1998	100,00	32.762	31.054
PT Matahari Kafe Nusantara (MKN)	Tangerang, Banten	Restoran	2001	100,00	384	503
PT Matahari Mega Swalayan (MMS)	Tangerang, Banten	Perdagangan umum	-	100,00	4.729	4.548
PT Matahari Mega Toserba (MMT)	Tangerang, Banten	Penjualan eceran	-	100,00	2.217	2.000

**PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

Anak perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan *	Jumlah Aktiva	
					2007	2006
PT Matahari Boston Drugstore (MBD)	Tangerang, Banten	Perbekalan farmasi dan apotek	-	100,00	2.160	2.000
Prime Connection Limited (PCL)	British Virgin Islands	Investasi	-	100,00	5	5
Brighter Limited (BL)	British Virgin Islands	Investasi	-	100,00	27.739	19.455
Matahari Finance B.V. (MF)	Rotterdam, Belanda	Keuangan	2006	100,00	1.408.942	-
PT Matahari Graha Fantasi (MGF)	Jakarta	Pusat hiburan keluarga	1995	50,01	188.701	210.681
Bright Regent Corporation (BRC)	Hong Kong	Investasi	-	100,00	27.680	33.134
Merrill Investment Limited	Labuan, Malaysia	Investasi	-	100,00	4.108	6.823
Matahari Department Store (Shenzhen) Limited (MDS)	China	Penjualan eceran	2005	100,00	16.321	15.938
Matahari Trading (Shenzhen) Limited	China	Perdagangan umum	-	100,00	583	585
Grandbright Corporation Limited (GCL)	Hong Kong	Investasi	-	100,00	0,001	0,001
PT Matahari Dana Prima (MDP)	Denpasar, Bali	Pembiayaan konsumen	-	99,99	1.927	1.927
PT Madiun Ritelindo (MR)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	250	-
PT Java Mega Jaya (JMJ)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	250	-
PT Dinamika Serpong (DS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	250	-
PT Matos Surya Perkasa (MSP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	250	-
PT Megah Detos Utama (MDU)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	250	-
PT Palladium Megah Lestari (PML)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	250	-
PT Gema Metropolis Modern (GMM)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	250	-
Tristar Capital Limited (TRISTAR)	Labuan, Malaysia	Investasi	-	100,00	265	-
Madiun Properties Pte. Ltd (Madiun)	Singapura	Investasi	-	100,00	38	-
Java Properties Pte. Ltd (Java)	Singapura	Investasi	-	100,00	38	-
Metropolis Properties Pte. Ltd (Metropolis)	Singapura	Investasi	-	100,00	38	-
Palladium Properties Pte. Ltd (Palladium)	Singapura	Investasi	-	100,00	38	-
Serpong Properties Pte. Ltd (Serpong)	Singapura	Investasi	-	100,00	38	-
Detos Properties Pte. Ltd (Detos)	Singapura	Investasi	-	100,00	38	-
Matos Properties Pte. Ltd (Matos)	Singapura	Investasi	-	100,00	38	-

*) bukan merupakan persentase pemilikan efektif

- (2) Pada tanggal 31 Maret 2007, RPK dan TS bergerak dalam kegiatan investasi, sedangkan MMS, MMT, MBD, PCL, BL, BRC, MI, MTL, GCL, MDP, MR, JMJ, DS, MSP, MDU, PML, GMM, Tristar, Madiun, Java, Metropolis, Palladium, Serpong, Detos dan Matos belum memulai operasi komersialnya.
- (3) VI yang dihentikan operasinya sejak tahun 2002, telah beroperasi kembali pada tahun 2006, dan bergerak dibidang jasa outsourcing pengelolaan data.
- (4) Pada tahun 2006, MPP, anak perusahaan, melakukan investasi 100% pada MF, dan melalui BL melakukan investasi 100% pada GCL.
- (5) Pada tanggal 31 Januari 2007, MPP, anak perusahaan melalui NPI dan MMT melakukan investasi pada MR, JMJ, DS, MSP, MDU, PML dan GMM masing-masing sebesar 99% dan 1%.

**PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

- (6) Pada tanggal 26 Januari 2007, MPP, anak perusahaan melalui NPI melakukan investasi 100% pada Tristar dan Tristar melakukan investasi 100% pada Madiun, Java, Metropolis, Palladium, Serpong, Detos dan Matos.

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Per 31 Maret 2007, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 April 2006, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 14 tanggal 7 April 2006 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	DR. Cheng Cheng Wen
Komisaris Independen	:	Jonathan L. Parapak
Komisaris Independen	:	M. Salim Radjiman
Komisaris Independen	:	Ketut Budi Wijaya
Komisaris	:	Marshall W. Cooper
Komisaris	:	Benyamin Jonathan Mailool

Presiden Direktur	:	Jeffrey Koes Wonsono
Wakil Presiden Direktur	:	Eddy H. Handoko
Direktur	:	Harijono Suwarno
Direktur	:	Antonius Agus Susanto
Direktur	:	Dicky Setiadi Moechtar
Direktur	:	Lay Krisnan Cahya

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2005, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 30 tanggal 10 Juni 2005, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2006 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	DR. Cheng Cheng Wen
Komisaris Independen	:	Jonathan L. Parapak
Komisaris Independen	:	M. Salim Radjiman
Komisaris	:	Marshall W. Cooper

Presiden Direktur	:	Jeffrey Koes Wonsono
Wakil Presiden Direktur	:	Eddy H. Handoko
Direktur	:	Harijono Suwarno
Direktur	:	Ketut Budi Wijaya
Direktur	:	Antonius Agus Susanto
Direktur	:	Dicky Setiadi Moechtar
Direktur	:	Lay Krisnan Cahya

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai sekitar 18.426 dan 18.316 karyawan tetap.

**PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) bagi industri perdagangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep harga perolehan (*historical cost*) kecuali untuk investasi tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar (*fair value*), nilai aktiva bersih (*net assets value*) atau yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*), kontrak swap yang dicatat dengan nilai wajar dan persediaan yang dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan anak perusahaan sebagaimana yang diuraikan dalam Catatan 1c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

Nilai penyertaan Perusahaan pada anak perusahaan disesuaikan dengan perubahan bersih dalam penyertaan pada ekuitas anak perusahaan dengan mengkredit atau mendebit "selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan".

Akun-akun anak perusahaan di luar negeri dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca untuk akun neraca dan kurs rata-rata selama tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 untuk akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan yang merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan sebagai "laba rugi selisih kurs" pada laporan keuangan konsolidasian, sedangkan untuk anak perusahaan yang bukan merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan ke akun "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

c. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

d. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Surat berharga dalam bentuk efek hutang (*debt securities*) dan efek ekuitas (*equity securities*)
Investasi dalam efek dapat diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) kelompok yaitu :
 - Diperdagangkan (*trading*)
Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditandai dengan frekuensi transaksi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk memperoleh laba dari kenaikan harga surat berharga dalam jangka pendek. Efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas kenaikan atau penurunan nilai pasar efek tersebut pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.
 - Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*)
Investasi dalam efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar harga perolehan, disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto hingga jatuh tempo.
 - Tersedia untuk dijual (*available-for-sale*)
Investasi yang tidak memenuhi klasifikasi kelompok diperdagangkan dan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi tersebut pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada "Laba atau Rugi yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual", dalam bagian Ekuitas di neraca konsolidasian.

Harga perolehan surat berharga yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata sedangkan nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang telah ditetapkan.

2. Reksa dana dan dana yang dikelola (*managed fund*)
Reksa dana dan *managed fund* dinyatakan sebesar nilai aktiva bersih pada tanggal neraca. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat perubahan nilai aktiva bersih pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.
3. Deposito berjangka
Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan dan/atau yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatan dinyatakan sebesar nilai nominal.
4. Investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham
Investasi saham dimana Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi setelah tanggal perolehan, dividen yang diterima dan amortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama dua puluh (20) tahun atas selisih antara harga perolehan investasi dan bagian atas aktiva bersih perusahaan asosiasi pada tanggal perolehan. Perusahaan dan anak perusahaan menelaah dan mengevaluasi nilai tercatat atas selisih antara harga perolehan investasi dan bagian atas aktiva bersih perusahaan asosiasi secara berkala, dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek di masa yang akan datang dari perusahaan asosiasi tersebut.

Transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi disajikan sebagai penambah atau pengurang Ekuitas dalam akun "Transaksi Perubahan Ekuitas Anak perusahaan/Perusahaan Asosiasi" pada neraca konsolidasian.

**PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

5. Investasi dalam properti

Investasi dalam tanah atau bangunan yang tidak digunakan atau dioperasikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan diklasifikasikan sebagai "Investasi dalam Properti". Investasi ini dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi/disusutkan. Perusahaan dan anak perusahaan menelaah dan mengevaluasi nilai wajar properti secara berkala, dengan mempertimbangkan nilai pasar dan prospek di masa yang akan datang dari aktiva tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan maupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing individu pada akhir periode.

Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa aktiva tersebut tidak dapat ditagih.

g. Persediaan

Persediaan teknologi informatika dan lain-lain, kecuali barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Persediaan eceran dan distribusi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang dihitung dengan menggunakan metode eceran konvensional (*conventional retail method*), atau nilai realisasi bersih (*net realizable value*). Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka pendek dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari Aktiva Lancar, sedangkan bagian jangka panjangnya disajikan sebagai bagian dari Aktiva Tidak Lancar.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aktiva tertentu MPP, anak perusahaan, yang dinilai kembali pada tahun 1986 sesuai dengan Peraturan Pemerintah. Penyusutan dihitung dengan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap dengan menggunakan metode sebagai berikut:

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	Metode	Tahun	Tarif
Bangunan (termasuk satuan rumah susun yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya")	Garis lurus	20	-
Prasarana dan renovasi bangunan	Garis lurus	2 - 20	-
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda -		15% dan 25%
Mesin	Garis lurus	3 - 5	-
Komputer	Garis lurus	3 - 5	-
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	Garis lurus	3 - 5	-
Peralatan untuk disewakan dan peralatan reklame	Garis lurus	2 - 5	-
Alat-alat transportasi	Garis lurus	2 - 5	-
Aktiva sewa guna usaha - kendaraan	Saldo-menurun ganda	-	25% dan 50%

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sesuai dengan PSAK 47 tentang "Akuntansi Tanah", Perusahaan dan anak perusahaan mencatat harga perolehan tanah secara terpisah dari biaya pengurusan legal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah serta pengeluaran untuk perpanjangan hak. Pengeluaran tersebut ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasian dan diamortisasi selama umur hukum hak atau masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aktiva tetap sudah tidak digunakan lagi atau dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

j. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dicatat dengan menggunakan metode sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan dalam PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha".

Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dicatat sebagai bagian dari Aktiva Tetap berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha pada awal masa sewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap yang diperoleh dari pembelian biasa (lihat Catatan 2i).

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sale and leaseback*) ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama sisa manfaat aktiva yang dijual dan disewa kembali.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut di atas, dicatat dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease*).

**PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

k. Penurunan Nilai Aktiva

Perusahaan dan anak perusahaan menelaah nilai tercatat aktiva terhadap penurunan dan kemungkinan penurunan nilai aktiva ke nilai wajar apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih lebih antara nilai tercatat aktiva dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada usaha periode berjalan.

l. Sewa Jangka Panjang

Perjanjian sewa menyewa jangka panjang yang pembayaran nilai kontraknya dilakukan selama suatu periode tertentu yang lebih pendek dari masa sewanya, dibukukan pada saat perjanjian sewa tersebut berlaku dengan mendebit akun "Aktiva Tidak Lancar Lainnya - Sewa Jangka Panjang" sebesar nilai kontrak dan mengkredit akun "Hutang Jangka Panjang kepada Bukan Lembaga Keuangan" sebesar nilai kontrak yang belum dibayar.

Sewa jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aktiva lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".

m. Aktiva Tak Berwujud

Biaya perolehan perangkat lunak komputer untuk komunikasi data dan suara, SAP dan program akuntansi yang ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun.

Selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan (*goodwill*) diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

n. Dana Pensiun

Perusahaan dan anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3%, serta kontribusi Perusahaan dan anak perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

o. Beban Emisi Saham dan Obligasi/Notes

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi/Notes dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi/Notes bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi/Notes tersebut.

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No. 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban emisi saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

p. Obligasi Diperoleh Kembali

Perolehan kembali instrumen hutang yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai nominal instrumen hutang dengan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam Kewajiban Lancar Lainnya) dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan eceran dan distribusi (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan) dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan dari penjualan kartu pra-bayar (dikenal dengan nama "power card") oleh pusat hiburan keluarga pada awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan berdasarkan penggunaan *power card* sesungguhnya oleh pelanggan. Pendapatan dari penjualan koin dan paket "Make New Friends" diakui pada saat koin/paket dibeli oleh pelanggan dari tempat penjualan koin.

Seluruh beban dan penghasilan (beban) lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut seperti yang diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

	2007 Rp	2006 Rp
1 USD	9,118	9.075
1 HKD	1,167	1.169
1 RMB	1,195	1.132

s. Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat), diakui sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan mempergunakan asumsi-asumsi dan data yang berlaku umum. Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Oleh sebab itu, perubahan atas nilai wajar dari instrumen derivatif diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

**PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

t. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

u. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Penilaian penyisihan dibentuk atas bagian aktiva pajak tangguhan yang diperkirakan tidak dapat direalisasi di masa yang akan datang. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak, yakni laba yang telah disesuaikan dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

v. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

w. Laba Per Saham Dasar

Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, laba dari aktivitas normal dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, laba dari aktivitas normal dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan, yang perhitungannya berdasarkan masing-masing 6.139.916.775 saham dan 4.211.478.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006.

x. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

3. KAS DAN SETARA KAS

	2007	2006
Kas (termasuk 2007: USD1 dan RMB 51; 2006: USD 202, HKD 6 dan RMB 186;)	23.298	18.976
Bank		
Pihak Ketiga		
PT Bank Mega Tbk (termasuk 2007: USD 2)	837.637	1.302
Fortis Bank (termasuk USD 71,974 dan Euro 158)	658.183	-
PT Bank Danamon IndonesiaTbk (termasuk 2007: USD 41; 2006: USD 5,057)	172.607	47.934
PT Bank Lippo Tbk (termasuk 2007: USD 1,969 2006: USD 5,652)	96.361	233.555
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 10.000) (termasuk 2007: USD 585, HKD 3,491 dan RMB 287; 2006: USD 632, Euro 128, HKD 4,518 dan RMB 1,840)	28.192	39.307
Sub-jumlah	1.792.980	322.098
Deposito Berjangka dan Deposito On Call		
Pihak Ketiga		
PT Bank Mayapada Tbk	10.000	11.500
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5.000) (termasuk 2007: USD 54 dan HKD 3,826; 2006: USD 53)	13.611	6.213
Sub-jumlah	23.611	17.713
Jumlah	1.839.889	358.787
	2007	2006
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	3,75% - 9,5%	3% - 12,75%
US Dolar	3,25%-3,75%	2,75%
HK Dolar	3,6%	-

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2007	2006
Pihak Hubungan Istimewa		
Dana yang dikelola		
PT Ciptadana Sekuritas	112.818	112.839
Efek-efek		
Diperdagangkan		
Saham PT Lippo Karawaci Tbk	45	94.776
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100)	117	165
Tersedia untuk Dijual		
Saham PT Lippo Karawaci Tbk	98.807	-
Sub Jumlah	211.787	207.780

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	2007	2006
Pihak Ketiga		
Wesel Tagih (USD 24,750)	225.671	
Giro yang Diblokir (termasuk 2007: USD 597; 2006: USD 1,984)	10.662	18.580
Deposito berjangka (termasuk 2007: USD 646; 2006: USD 69)	6.489	1.110
Dana yang dikelola (USD 300)	-	2.723
Efek-efek		
Wesel bunga mengambang (termasuk 2007: USD 1,570; 2006: USD 2,544)	14.312	23.082
Obligasi	7.307	11.792
Reksadana	3.292	-
Saham	464	332
Sub Jumlah	<u>268.197</u>	<u>57.619</u>
Jumlah	<u>479.984</u>	<u>265.399</u>

Pada tanggal 30 September 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian pengelolaan dana dengan PT Ciptadana Sekuritas (CS), pihak hubungan istimewa, yang dapat diperpanjang setiap 3(tiga) bulan. Pada tanggal 30 Desember 2003, MPP, perusahaan anak, menandatangani perjanjian pengelolaan dana dengan PT Ciptadana Sekuritas (CS), pihak hubungan istimewa, yang dapat diperpanjang setiap 3 (tiga) bulanan, Perusahaan telah menempatkan dana pada CS yang akan digunakan untuk pembelian investasi seperti obligasi dan debenture lainnya.

Perusahaan memiliki saham PT Lippo Karawaci Tbk (LK), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang semula diperuntukkan untuk dijual kembali dalam waktu satu tahun. Kemudian pada bulan Mei 2006, Perusahaan memindahkan saham LK dari kelompok diperdagangkan ke kelompok tersedia untuk dijual. Rugi yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual tersebut per 31 Maret 2007 adalah sebesar Rp 3.837. Pada tanggal 31 Maret 2007, nilai wajar dari efek tersedia untuk di jual tersebut sebesar Rp 98.807.

Pada tahun 2006, Perusahaan menempatkan dana berupa wesel tagih pada Supreme Capital Limited, Malaysia sebesar USD 24,750. Wesel tagih tersebut telah diperpanjang sampai dengan Mei 2007, dengan tingkat bunga tahunan sebesar 10,375%.

Giro yang diblokir merupakan rekening koran (*Escrow*) yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas bank garansi yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Deposito berjangka mempunyai waktu jatuh tempo berkisar antara 1 bulan sampai dengan 6 bulan yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas bank garansi (*margin deposit*) yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

Investasi pada dana yang dikelola oleh pihak ketiga merupakan investasi yang berdasarkan perjanjian novasi tanggal 1 Desember 2003, Wireless World Limited (Wireless) menerima hak dan kewajiban untuk melaksanakan dan mengikatkan diri pada perjanjian pengelolaan Dana Bergaransi atas Dasar Preferensi seperti memberikan hasil minimum sebesar 3,15% per tahun untuk investasi dalam Dolar Amerika Serikat. Saldo investasi pada Wireless sebesar USD 300 pada tanggal 31 Maret 2006. Pada bulan Januari 2007, seluruh dana investasi ini telah dicairkan.

Wesel bunga mengambang memperoleh bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 6,87% pada tahun 2007 dan 6,87% sampai 7,5% pada tahun 2006.

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Obligasi memperoleh bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 13,13% sampai 17,87% pada tahun 2007 dan 11% sampai 17,87% pada tahun 2006.

Reksadana sebesar Rp 3.292 merupakan reksadana yang ditempatkan MMI, anak perusahaan, pada Reksadana PNM Dana Puas sebesar Rp 2.242 dan Reksadana Schroder Dana Likuid sebesar Rp 1.050.

5. PIUTANG USAHA

	2007	2006
Pihak Hubungan Istimewa		
PT Link Net (termasuk USD 436)	16.811	14.266
PT Direct Vision (termasuk 2007: USD 506; 2006: USD 544)	5.126	5.513
PT Lippo Karawaci Tbk (termasuk 2007: USD 265; 2006: USD 300)	2.880	2.742
PT Broadband Multimedia Tbk (termasuk 2007: USD 189; 2006: USD 993)	1.992	10.040
PT Natrindo Telepon Seluler (termasuk 2007: USD 26; 2006: USD 240)	353	2.413
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1.000) (termasuk 2007: USD 36; 2006: USD 30)	1.548	1.932
Sub Jumlah	28.710	36.906
<i>Dikurangi</i> : Bagian Jangka Panjang		
PT Lippo Karawaci Tbk (2006: USD 150)	-	(1.362)
PT Natrindo Telepon Seluler (2007: USD 3; 2006: USD 5)	(29)	(43)
Sub Jumlah	28.681	35.501
Pihak ketiga		
(termasuk 2007: USD 10,439; 2006: USD 4,229)	211.781	88.158
<i>Dikurangi</i> : Bagian Jangka Panjang (2007: termasuk USD 51; 2006: USD 319)	(462)	(4.244)
Sub Jumlah	211.319	83.915
Penyisihan piutang ragu-ragu	(543)	(626)
Bersih	210.776	83.288
Jumlah	239.457	118.789

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terhutang pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Piutang Usaha (%)	
	2007	2006	2007	2006
Kurang dari 31 hari	211.505	79.666	88,33	67,07
31 - 60 hari	1.998	5.540	0,83	4,66
61 - 90 hari	990	1.994	0,41	1,68
Lebih dari 90 hari	24.964	31.589	10,43	26,59
Jumlah	239.457	118.789	100,00	100,00

Piutang usaha jangka panjang sebesar Rp 491 dan Rp 5.649 belum jatuh tempo masing-masing pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006.

Pada tahun 2007 dan 2006, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 14 dan 22).

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Saldo awal tahun	543	973
Penghapusan selama periode berjalan	-	(347)
Saldo akhir periode	543	626

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 543 dan Rp 626 pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2007	2006
Sewa	41.319	19.979
Lainnya (2007: termasuk USD 140; 2006: termasuk USD 8) – bersih	56.383	47.705
Jumlah	97.702	67.684

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, dan penyisihan piutang ragu-ragu yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

7. PERSEDIAAN - BERSIH

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Eceran dan distribusi		
Kebutuhan sehari-hari, makanan dan minuman	501.321	435.026
Pakaian wanita	64.260	57.532
Pakaian pria	50.151	52.160
Perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan mandi	48.015	43.607
Sepatu	44.480	40.305
Pakaian anak	43.365	36.782
Mainan, alat tulis dan perlengkapan olahraga	17.097	15.801
Tas, kosmetik dan perhiasan	5.731	3.752
Sub Jumlah	<u>774.420</u>	<u>684.965</u>
Teknologi informatika	72.049	80.809
Lainnya	184	202
Jumlah	<u>846.653</u>	<u>765.976</u>
Penyisihan persediaan usang	<u>(1.736)</u>	<u>(5.822)</u>
Bersih	<u>844.917</u>	<u>760.154</u>

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Saldo awal tahun	5.822	5.822
Pembentukan cadangan selama periode berjalan	528	-
Penghapusan selama periode berjalan	<u>(4.614)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir periode	<u>1.736</u>	<u>5.822</u>

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan Rp 1.119.207 dan USD 3,180 pada tanggal 31 Maret 2007 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan anak perusahaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang masing-masing sebesar Rp 1.736 dan Rp 5.822 pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari persediaan usang tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih.

Pada tahun 2007 dan 2006, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 14 dan 22) yang diperoleh Perusahaan dan anak perusahaan.

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

8. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan yang dinyatakan dengan metode ekuitas yang terdiri dari:

	Persentase Pemilikan	Nilai Penyertaan	Akumulasi Bagian atas Laba(Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi
2007			
<u>Pemilikan tidak langsung</u>			
Melalui RPK:			
- PT Broadband Multimedia Tbk	32,67	138.038	(24.106)
- PT Natrindo Global Telekomunikasi	20,00	-	(5.500)
- PT Tirta Mandiri Sejahtera	20,00	-	(1)
Melalui MPP:			
- PT Bintang Sidoraya (BSR)	40,00	21.123	162
- PT Matahari Leisure (ML)	50,00	21.816	20.379
- PT Tason Mitra Prima (TMP)	50,00	3.395	395
- PT Karya Dinamika Investama (KDI)	36,36	400	-
Jumlah		184.772	(8.671)

	Persentase Pemilikan	Nilai Penyertaan	Akumulasi Bagian atas Laba(Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi
2006			
<u>Pemilikan tidak langsung</u>			
Melalui RPK:			
- PT Broadband Multimedia Tbk	20,18	46.342	(20.280)
- PT Natrindo Global Telekomunikasi	20,00	-	(5.500)
- PT Tirta Mandiri Sejahtera	20,00	-	(1)
Melalui MPP:			
- PT Bintang Sidoraya (BSR)	40,00	21.219	260
- PT Matahari Leisure (ML)	50,00	14.925	13.488
- PT Tason Mitra Prima (TMP)	50,00	3.395	395
- PT Karya Dinamika Investama (KDI) (dahulu PT Sarana Karya Cemerlang (SKC))	36,36	400	-
Jumlah		86.281	(11.638)

**PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi selama periode berjalan terdiri dari:

	2007	2006
PT Matahari Leisure (ML)	3.471	237
PT Broadband Multimedia Tbk (BM)	(3.952)	(645)
Bersih	(481)	(408)

- a. Pada bulan Pebruari 2007, Perusahaan melalui PT Reksa Puspita Karya (RPK), anak perusahaan, membeli saham tambahan melalui Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Broadband Multimedia Tbk (BM) sejumlah 191.041.832 saham atau setara dengan Rp 95.521, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di BM meningkat dari 20,18% menjadi 32,67%.

Sebagian investasi saham BM digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 14 dan 22).

- b. NGT bergerak di bidang jasa telekomunikasi.
- c. TMS bergerak di bidang usaha perdagangan, industri, pertambangan, real estat, agro bisnis dan jasa lainnya.
- d. Penyertaan saham pada BSR dan TMP diperoleh melalui PT Taraprima Reksabuana, anak perusahaan MPP. BSR bergerak dalam bidang penjualan dan pemasaran produk minuman bir sementara TMP belum beroperasi secara komersial.
- e. Penyertaan saham pada ML dan KDI diperoleh melalui MPP, anak perusahaan. ML bergerak dalam bidang manufaktur mesin permainan, sedangkan KDI belum beroperasi secara komersial.

9. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

	2007	2006
Investasi dan Uang Muka Investasi Saham yang Dicatat dengan Menggunakan Metode Harga Perolehan	93.211	93.211
Investasi dalam Properti	55.367	54.920
Investasi dalam Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual	2.224	2.133
Jumlah	150.802	150.264

**PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

- a. Per tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, investasi dan uang muka investasi saham yang dicatat sebesar harga perolehan terdiri dari sebagai berikut:

Investasi pada:

PT Aneka Tirta Nusa (ATN)	25.031
PT Courts Indonesia Tbk (CI)	4.251
PT Asianet Multimedia	507
PT Multipolar Telemedia	250
PT Lippo On Line	125
BigboXX.com (CI) Limited (BCL) - Bersih	5
PT Natrindo Kartu Panggil	0

Uang muka investasi pada:

PT Air Pasifik Utama (APU)	34.975
PT Asianet Multimedia	27.943
PT Lippo On Line	124

Jumlah **93.211**

Penyertaan saham sebesar 4,9889% pada CI, milik MPP, anak perusahaan, yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan elektronik dan perabotan rumah.

Penyertaan saham Prime Connection Limited (anak Perusahaan MPP) pada BCL, suatu perusahaan yang tergabung dalam grup usaha Hutchison Whampoa Ltd. - Hong Kong yang bergerak dalam usaha retail dan distribusi.

- b. Investasi dalam properti terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Tanah	49.335	48.888
Bangunan	6.032	6.032
Jumlah	55.367	54.920

Tanah sebesar Rp 45.139 diperoleh VI pada tanggal 11 April 2001, sedangkan bangunan sebesar Rp 4.567 diperoleh Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2001. Tanah seluas 80.000 meter persegi yang diperoleh VI terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Tanah sebesar Rp 1.411 dengan luas 1.221 meter persegi dan Rp 965 dengan luas 338 meter persegi diperoleh SI, anak perusahaan, di Desa Cijayanti, Kecamatan Babakan Madang, Bogor.

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, kepemilikan tanah dan bangunan telah atas nama Perusahaan dan anak perusahaan kecuali tanah milik SI, anak perusahaan, sebesar Rp 1.411 dan tanah milik Perusahaan sebesar Rp 167.

Pada tahun 2007 dan 2006, investasi tertentu dalam properti digunakan sebagai jaminan jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 14 dan 22).

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

c. Investasi dalam efek ekuitas yang tersedia untuk dijual terdiri dari sebagai berikut:

	2007	2006
Saham PT Lippo Karawaci Tbk (2007: 2.160.000 saham; 2006: 1.080.000 saham)		
Harga Perolehan	5.000	5.000
Rugi yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	(2.776)	(2.867)
Jumlah	2.224	2.133

Pada bulan Juli 2006, PT Lippo Karawaci Tbk (LK) melakukan pemecahan saham dengan perbandingan 1:2, sehingga jumlah saham LK yang dimiliki Perusahaan berubah dari semula 1.080.000 saham menjadi 2.160.000 saham.

10. AKTIVA TETAP

	2007				Saldo Akhir Periode
	Saldo Awal Tahun	Penambahan	Pengurangan	Masuk (Keluar) Eliminasi	
<i>Biaya Perolehan</i>					
Pemilikan Langsung					
Tanah	142.288	3.627	-	-	145.915
Bangunan	1.195.205	10.938	5.432	-	1.200.711
Prasarana dan renovasi bangunan	238.643	13.972	1.298	-	251.317
Komputer	48.637	998	-	-	49.635
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	19.794	123	15	-	19.902
Alat-alat transportasi	23.756	1.322	570	-	24.508
Peralatan dan instalasi	1.474.521	89.251	6.557	-	1.557.215
Mesin	262.270	6.831	43	-	269.058
Peralatan untuk disewakan	199.840	2.475	3.042	10.348	209.621
Peralatan reklame	15	-	-	-	15
Sub Jumlah	3.604.969	129.537	16.957	10.348	3.727.897
Aktiva Sewa Guna Usaha	8.618	-	-	-	8.618
	3.613.587	129.537	16.957	10.348	3.736.515
Aktiva dalam Penyelesaian	12.273	11.536	-	(10.348)	13.461
Jumlah	3.625.860	141.073	16.957	-	3.749.976

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	2007				
	Saldo Awal Tahun	Penambahan	Pengurangan	Masuk (Keluar) Eliminasi	Saldo Akhir Periode
<i>Akumulasi Penyusutan</i>					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	248.006	15.036	3.658	-	259.384
Prasarana dan renovasi bangunan	92.851	11.314	1.298	-	102.867
Komputer	39.597	937	-	-	40.534
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	17.647	340	15	-	17.972
Alat-alat transportasi	17.659	850	519	-	17.990
Peralatan dan instalasi	724.636	39.421	4.240	-	759.817
Mesin	189.547	10.510	43	-	200.014
Peralatan untuk disewakan	119.855	14.822	3.042	-	131.635
Peralatan reklame	15	-	-	-	15
Sub Jumlah	<u>1.449.813</u>	<u>93.230</u>	<u>12.815</u>	-	<u>1.530.228</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha	<u>920</u>	<u>713</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.633</u>
Jumlah	<u>1.450.733</u>	<u>93.943</u>	<u>12.815</u>	<u>-</u>	<u>1.531.861</u>
Nilai Buku	<u>2.175.127</u>				<u>2.218.115</u>
Penyisihan kerugian nilai aktiva tetap	<u>(24.897)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(24.897)</u>
Bersih	<u>2.150.230</u>				<u>2.193.218</u>

	2006				
	Saldo Awal Tahun	Penambahan	Pengurangan	Pemindahan Masuk (Keluar)	Saldo Akhir Periode
<i>Biaya Perolehan</i>					
Pemilikan Langsung					
Tanah	136.788	-	-	-	136.788
Bangunan	1.172.340	1.367	-	-	1.173.707
Prasarana dan renovasi bangunan	182.770	26.788	4.293	-	205.265
Komputer	42.593	357	86	-	42.864
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	19.215	86	75	-	19.226
Alat-alat transportasi	22.669	2.052	1.722	-	22.999
Peralatan reklame	15	-	-	-	15
Peralatan dan instalasi	1.172.394	81.290	2.429	-	1.251.255
Mesin	233.576	5.062	2.245	-	236.393
Peralatan untuk disewakan	151.095	2.955	-	6.726	160.776
Aktiva dalam penyelesaian	7.569	5.604	5.354	(6.726)	1.093
Jumlah Biaya Perolehan	<u>3.141.024</u>	<u>125.561</u>	<u>16.204</u>	<u>-</u>	<u>3.250.381</u>

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	2006				
	Saldo Awal Tahun	Penambahan	Pengurangan	Pemindahan Masuk (Keluar)	Saldo Akhir Periode
<i>Akumulasi Penyusutan</i>					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	188.718	14.687	-	-	203.405
Prasarana dan renovasi bangunan	81.390	10.856	4.107	-	88.139
Komputer	37.928	730	87	(101)	38.470
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	15.637	636	75	101	16.299
Alat-alat transportasi	16.676	879	1.622	-	15.933
Peralatan reklame	15	-	-	-	15
Peralatan dan instalasi	607.931	29.541	1.512	-	635.960
Mesin	151.136	9.903	2.161	-	158.878
Peralatan untuk disewakan	65.372	11.834	-	-	77.206
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.164.803	79.066	9.564	-	1.234.305
Nilai Buku	1.976.221				2.016.076
Penyisihan kerugian nilai aktiva tetap	(43.381)	-	-	-	(43.381)
Bersih	1.932.840				1.972.695

Pada bulan Agustus 2006, pusat hiburan PT Matahari Graha Fantasi, anak perusahaan MPP yang berlokasi di Moro Grosir, Purwokerto rusak akibat kebakaran. Nilai buku aktiva tetap yang terbakar direklasifikasi ke piutang lain-lain. Sebagian besar piutang klaim telah diterima dan sisanya sebesar Rp96 disajikan sebagai bagian dari Piutang lain-lain pada tahun 2007 (Catatan 6).

Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 dibebankan sebagai berikut:

	2007	2006
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30)	77.265	66.508
Beban pokok penjualan dan jasa	15.799	11.856
Beban penjualan (lihat Catatan 30)	328	392
Beban sewa dan pendapatan/beban lain-lain atas toko yang tidak dipergunakan dan ruang kantor - bersih	551	310
Jumlah	93.943	79.066

**PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

Perusahaan telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang dimiliki sebagai berikut:

	Tanggal Berakhir HGB
HGB No. 830 - 832/Panunggangan Barat, Tangerang	20 Oktober 2026
HGB No. 854 - 859/Panunggangan Barat, Tangerang	20 Oktober 2026
HGB No. 915 - 919/Panunggangan Barat, Tangerang	6 April 2028
HGB No. 945 - 948/Panunggangan Barat, Tangerang	24 September 2024
HGB No. 13413/Bencongan, Tangerang	26 Juli 2012
HGB No. 13414/Bencongan, Tangerang	25 Desember 2011
HGB No. 00039/Bencongan Indah, Tangerang	6 Juni 2025
HGB No. 13415 - 13416/Bencongan, Tangerang	6 Juni 2025

Tanah milik anak perusahaan merupakan HGB atas tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2008 sampai 2030. Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas, termasuk yang tidak digunakan dalam operasi dapat diperpanjang.

Berdasarkan penelaahan aktiva tetap secara individual pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006.

Aktiva tetap dengan kepemilikan langsung dan aktiva sewa guna usaha diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan suatu paket polis yang mempunyai nilai pertanggungan sekitar Rp 2.567.773 dan USD 7,352 pada tanggal 31 Maret 2007. Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aktiva tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Perusahaan dan MPP, serta hutang obligasi MPP, anak perusahaan (lihat Catatan 14, 21, dan 22).

11. UANG MUKA

Pada tahun 2007, akun ini terutama merupakan uang muka pembelian ruangan toko dalam pembangunan sebesar Rp 515.497 yang akan digunakan untuk toko-toko MPP, anak perusahaan, di Surabaya, Sumatra Utara dan Jakarta (Catatan 34). Di samping itu, akun ini juga merupakan uang muka pembelian peralatan dan instalasi untuk toko-toko MPP. Akun uang muka akan direklas ke aktiva tetap pada saat penyerahan bangunan ke MPP ketika aktiva dalam pembangunan tersebut selesai atau pengiriman peralatan yang dibeli.

12. SEWA JANGKA PANJANG – BERSIH

Sewa jangka panjang merupakan pembayaran sewa jangka panjang untuk lokasi toko-toko MPP, anak perusahaan, di Cibubur, Bandung Indah Plaza, Kramat Jati, Cikarang dan toko lainnya.

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

13. AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Uang Jaminan	101.679	101.289
Uang Muka Perangkat Lunak Komputer	77.399	32.150
Aktiva Non-Operasional	69.945	68.130
Satuan Rumah Susun - bersih	23.433	25.213
Lainnya - bersih	5.044	7.537
Jumlah	<u>277.510</u>	<u>234.319</u>

Uang jaminan terutama terdiri dari jaminan sewa ruangan toko yang dibayarkan oleh MPP kepada pengembang/pemilik bangunan dan disajikan setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian sehubungan dengan rencana restrukturisasi toko sebesar Rp 1.130 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 (lihat Catatan 16).

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura (USD 25,000)	227.950	-
PT Bank Niaga Tbk (termasuk 2007: USD 1,314; 2006: USD 1,067)	161.984	9.685
PT Bank Negara Indonesia Tbk	150.000	105.000
PT Bank Mandiri Tbk (2007: termasuk USD 12,637)	148.728	52.000
PT Bank Permata Tbk (2007: termasuk USD 2,516; 2006: USD 589)	122.942	5.343
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 22)	-	50.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corp.Ltd. (lihat Catatan 22)	-	25.000
Jumlah	<u>811.604</u>	<u>247.028</u>

Pada tanggal 11 Mei 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura sebesar USD 25,000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman ini digunakan, termasuk tetapi tidak terbatas, untuk modal kerja dan pembiayaan kembali. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 2,6% di atas USD LIBOR.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus - *Bridging Financing* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000 dari PT Bank Niaga Tbk. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2007 dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 14,5%. Pinjaman ini dijamin dengan gadai saham sebanyak 308.500.000 saham Perusahaan dan rekening escrow Perusahaan. Disamping itu, Perusahaan juga memperoleh pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk untuk pembiayaan proyek khusus pembelian persediaan dari PT IBM Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar USD 2,000 yang dikenakan tingkat bunga sebesar 8% sampai 8,25% dan dijamin dengan rekening escrow Perusahaan, piutang usaha dengan nilai minimal 125% dari fasilitas pinjaman dan persediaan yang dibiayai dari pinjaman ini dengan nilai minimal 110% dari fasilitas pinjaman (lihat Catatan 4, 5, dan 7).

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 105.000. Pada tanggal 29 Maret 2007, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja pinjaman Rp 45.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam bulan Juli 2007. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 14%-14,75% pada tahun 2007 dan 14,75% pada tahun 2006. Pinjaman ini dijamin dengan saham PT Broadband Multimedia Tbk sebesar 37 juta saham (lihat Catatan 8a), aktiva tetap milik Perusahaan dengan nilai buku sekitar Rp 15.488 pada tahun 2005 (lihat Catatan 10), investasi dalam properti milik Perusahaan sekitar Rp 3.497 (lihat Catatan 9b) dan persediaan milik Perusahaan sekitar Rp 30.000 (lihat Catatan 7).

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 52.000 dan fasilitas pinjaman modal kerja "*standby loan*" dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 54.000. Pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo dalam bulan November 2007. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 14% sampai 15% pada tahun 2007 dan 16% pada tahun 2006. Pada tanggal 12 Januari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja revolving/transaksional dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD 12,637 dan dapat secara otomatis meningkat sebesar nilai angsuran Fasilitas KMK Aflopend I, Aflopend II dan Aflopend III dengan total maksimum ekuivalen dengan Rp 128.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9% dan akan jatuh tempo dalam bulan Nopember 2007 serta dapat diperpanjang kembali. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5) dan persediaan (lihat Catatan 7) minimal 143% dari jumlah fasilitas pinjaman. Jaminan ini juga terkait dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri Tbk (lihat Catatan 22).

Pinjaman dari PT Bank Permata Tbk merupakan fasilitas revolving loan dengan jumlah maksimum sebesar USD 3,000 dengan jangka waktu 1 tahun yang digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dengan nilai pembelian kurang dari USD 250. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8% dan akan jatuh tempo dalam bulan Juni 2007. Perusahaan juga mendapat pinjaman dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai pembelian persediaan yang dijual kepada pelanggan yang disetujui oleh pihak PT Bank Permata Tbk. Fasilitas kredit ini mempunyai jumlah maksimum kredit sebesar USD 7,000 pada tahun 2007, dan pada tahun 2006 sebesar USD 5,500 yang dibagi menjadi fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar USD 4,000 dan fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar USD 1,500 (lihat Catatan 22). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 15% untuk Rupiah dan 8,25% sampai 8,5% untuk Dolar pada tahun 2007. Kemudian pada tanggal 25 Januari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas *Revolving Loan* di PT Bank Permata Tbk sejumlah Rp 100.000 dengan tingkat bunga 14% per tahun dan akan jatuh tempo pada dalam bulan Juli 2007. Pinjaman ini dijamin dengan piutang Perusahaan minimal sebesar Rp 20.000, persediaan minimal sebesar Rp 5.000 dan saham MPP senilai Rp 200.000.

Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut di atas mensyaratkan, antara lain bahwa Perusahaan dan anak perusahaan tidak diperkenankan, kecuali dengan melaporkan kepada kreditur, menggunakan fasilitas di luar tujuan, memindahkan dan atau menyewakan perusahaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain, mengubah bentuk atas status hukum Perusahaan, mengubah anggaran dasar Perusahaan, memindah tangankan status saham Perusahaan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain, memperoleh atau memberikan pinjaman, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aktivasnya, mengubah struktur Perusahaan melalui penggabungan usaha, akuisisi atau likuidasi, bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan aktivasnya kepada pihak lain, melakukan praktik atau transaksi di luar kegiatan normal Perusahaan, melakukan investasi atau mendirikan bisnis baru yang besarnya melebihi 20% dari total aset Perusahaan, membayar hutang pemegang saham, membagikan laba atau dividen, memperoleh hutang sewa guna usaha, membuka cabang atau perwakilan usaha baru, mengubah susunan anggota dewan komisaris dan direksi dan mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktik-praktik dan kebijakan dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar. Perjanjian-perjanjian pinjaman juga mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan dan anak perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang terdapat dalam perjanjian pinjaman.

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

15. HUTANG NOTES

Saldo hutang *Notes* per tanggal 31 Maret 2007, terdiri dari:

Nilai nominal (AS\$150.000)	1.367.700
Diskonto dan beban emisi wesel yang belum diamortisasi	(60.059)
Bersih	<u>1.307.641</u>

Pada tanggal 6 Oktober 2006, Matahari Finance B.V., anak perusahaan MPP yang dimiliki sepenuhnya, menerbitkan *Notes* dengan nilai nominal keseluruhan sebesar USD150.000 dalam denominasi USD100 per lembar pada harga 98,731%, dengan DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai wali amanat dan UBS AG dan Credit Suisse Securities (Europe) Limited sebagai Joint Lead Managers.

Notes akan jatuh tempo pada 6 Oktober 2009 dan dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun. Penerimaan dari *notes* akan digunakan untuk pembayaran kembali hutang, pengeluaran modal, modal kerja dan tujuan umum lainnya. *Notes* dijamin oleh MPP, anak perusahaan dan tanpa jaminan. Sewaktu-waktu pada tanggal atau setelah tanggal 6 Oktober 2007, penerbit dapat menebus *Notes*, seluruhnya atau sebagian pada harga yang telah ditentukan.

Notes tersebut mendapat peringkat "B1" dari Moody's Investors Service, Inc. dan "B+" dari Standard and Poor's Rating Group, sebuah divisi dari Mc Graw-Hill Companies, Inc. dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Singapore ("SGX-ST").

Amortisasi biaya emisi *notes* yang dibebankan pada usaha tahun 2007 adalah sebesar Rp 5.982.

16. SURAT PROMES

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Surat Promes Jangka Pendek		
Debentures (PT Kridatama Swakarsa, pengelola) (2007: USD 1,595; 2006: USD 1,674)	14.542	15.194
Atas unjuk (USD 300)	-	2.723
Individu-PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pengelola	2.000	2.000
Jumlah Jangka Pendek	<u>16.542</u>	<u>19.917</u>
 Surat Promes Jangka Panjang		
<i>Pihak hubungan istimewa</i>		
PT Satriaajati Patria Luhur	2.100	2.100
<i>Pihak ketiga</i>		
PT Multi Sarana Integrasi	25.000	25.000
Atas unjuk (USD 300)	2.735	-
Jumlah	<u>29.835</u>	<u>27.100</u>
 <i>Dikurangi</i> : Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(2.100)
Jumlah Jangka Panjang - Bersih	<u>29.835</u>	<u>25.000</u>

**PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

Debentures jangka pendek diterbitkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan kepada pihak ketiga dan dikelola oleh PT Kridatama Swakarsa. *Debentures* ini merupakan *debentures* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sejumlah USD 1,595 pada tahun 2007 dan USD 1,674 pada tahun 2006. *Debentures* ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal yang berkisar antara satu sampai dengan dua belas bulan (jatuh tempo antara bulan April 2007 sampai dengan bulan Juli 2007). *Debentures* ini dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 5,5% sampai 6% pada tahun 2007 dan 4% sampai dengan 5% pada tahun 2006.

Surat promes yang diterbitkan Perusahaan sejumlah Rp 2.000 dan dikelola oleh PT Bank Mayapada Internasional Tbk, telah beberapa kali diperpanjang, terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2007. Surat promes ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 15% pada tahun 2007 dan 18% pada tahun 2006.

Surat promes yang diterbitkan Perusahaan kepada PT Multi Sarana Integrasi pada tanggal 31 Desember 2004 merupakan wesel dengan dengan tingkat bunga tahunan sebesar 12 % dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008. Pada tahun 2005.

Surat promes sejumlah Rp 2.100 yang diterbitkan oleh Perusahaan kepada PT Satriajati Patria Luhur merupakan wesel tanpa jaminan dan bunga yang akan jatuh tempo tanggal 1 Juli 2009.

17. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban Perusahaan dan anak perusahaan kepada pemasok dalam rangka pembelian barang dagangan eceran dan pembelian perangkat keras, perangkat lunak komputer dan perangkat pendukung lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, hutang usaha termasuk hutang MPP, anak perusahaan, masing-masing sebesar Rp 657.064 pada tahun 2007 dan 545.381, kepada pemasok (pihak ketiga) dalam rangka pembelian barang dagangan. Semua saldo hutang kepada pemasok seluruhnya dibayar MPP pada triwulan kedua tahun yang bersangkutan.

18. HUTANG LAIN-LAIN DAN KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA

Hutang lain-lain terutama terdiri merupakan kewajiban MPP, anak perusahaan, kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran. Juga termasuk taksiran kewajiban sehubungan dengan *customer loyalty program* dari MPP, anak perusahaan, sebesar Rp 12.315 dan Rp 17.792 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, dan hutang dividen sebesar Rp 62.685 pada tanggal 31 Maret 2006.

Kewajiban lancar lainnya termasuk taksiran kerugian akibat restrukturisasi toko milik MPP, anak perusahaan, sebesar Rp 2.017 pada tanggal 31 Maret 2007. MPP, anak perusahaan, secara berkesinambungan menelaah dan mendayagunakan secara maksimal operasional MPP untuk menghasilkan pendapatan, menelaah kesesuaian lokasi toko dan kondisi demografi, menutup beberapa toko dalam rangka efisiensi. Atas rencana ini, MPP membentuk penyisihan seperti penyisihan kerugian nilai aktiva tetap, taksiran kerugian akibat restrukturisasi toko, penyisihan kerugian nilai aktiva non-operasional (sewa jangka panjang untuk ruangan toko yang terbakar), penyisihan kerugian nilai uang jaminan dan penyisihan kerugian nilai akibat tidak dimanfaatkannya/dipulihkannya sewa jangka panjang pada toko lainnya.

Penyisihan tersebut di atas dibebankan sebagai Penyisihan Restrukturisasi Toko dan dikredit, masing-masing ke akun aktiva yang bersangkutan atau sebagai Taksiran Kerugian Akibat Restrukturisasi Toko, tergantung mana yang lebih sesuai.

Saldo "Taksiran Kerugian Akibat Restrukturisasi Toko" adalah sebesar Rp 2.017 dan akun lawannya masing-masing sebesar Rp 49.452 dan Rp 67.936 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 (lihat Catatan 10 dan 12).

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

19. PERPAJAKAN

a. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian, dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan sebagai berikut:

	2007	2006
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Dengan Laporan Laba Rugi Konsolidasian	(11.452)	22.033
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari anak perusahaan yang dikonsolidasi – bersih	(1.092)	(11.433)
Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(12.544)	10.600
Beda tetap:		
Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan/Asosiasi	(2.759)	(1.950)
Lainnya	(333)	367
Sub Jumlah	(3.092)	(1.583)
Beda waktu:		
Kesejahteraan Karyawan	674	548
Amortisasi Aktiva Tak Berwujud	241	(62)
Aktiva Sewa Guna Usaha	127	-
Penghapusan Persediaan usang	(4.086)	-
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	(1.030)	(386)
Penyusutan dan laba pelepasan aktiva tetap	3.193	3.466
Lainnya	-	(10.792)
Sub Jumlah	881	(7.226)
Taksiran laba (rugi) fiskal	(16.517)	1.791
Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasikan	(94.331)	(79.632)
Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasikan	(110.848)	(77.841)

Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasikan berakhir batas waktu penggunaannya pada tahun 2011 dan 2010.

Beban pajak penghasilan dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan badan (klaim atas pengembalian pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	2007		2006	
	Perusahaan	Anak perusahaan	Perusahaan	Anak perusahaan
Beban Pajak Penghasilan	-	115	-	2.800
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka				
Pasal 22	6.334	747	3.013	130
Pasal 23	29.255	1.404	15.456	834
Pasal 25	132	6.530	77	3.479
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	35.721	8.681	18.546	4.443
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Badan (Klaim atas Pengembalian Pajak Penghasilan)	(35.721)	(8.566)	(18.546)	(1.643)

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Pada bulan April 2007, Perusahaan telah menerima restitusi bersih sebesar Rp 15.804 setelah memperhitungkan SKP Kurang Bayar PPh 21 dan 23 sebesar Rp 67.

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan waktu dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 30% adalah sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Perusahaan		
Akumulasi Rugi Fiskal – Termasuk Koreksi		
Dari Kantor Pajak	4.955	(537)
Kesejahteraan Karyawan	202	164
Amortisasi Aktiva Tak Berwujud	72	(19)
Aktiva Sewa Guna Usaha	39	-
Penyusutan dan laba pelepasan aktiva tetap	958	1.040
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	(309)	(116)
Penyisihan atas taksiran tidak terpulihkannya		
aktiva pajak tangguhan	(1.141)	2.705
Lainnya	(1.226)	(3.237)
Bersih	<u>3.550</u>	<u>-</u>
Anak perusahaan		
PT Matahari Putra Prima Tbk	855	(786)
PT Visionet Internasional	3.080	-
Sub Jumlah	<u>3.935</u>	<u>(786)</u>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan		
– Bersih	<u><u>7.485</u></u>	<u><u>(786)</u></u>

b. Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan - Bersih

Akumulasi manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan disajikan sebagai “Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan - Bersih” dalam neraca konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Perusahaan		
Akumulasi Rugi Fiskal	33.254	24.876
Kesejahteraan Karyawan	2.958	2.459
Penyisihan Persediaan Usang	521	1.747
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	163	5.332
Aktiva Sewa Guna Usaha	101	-
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	(5.991)	(4.970)
Penyusutan dan Rugi Pelepasan Aktiva Tetap	887	4.178
Amortisasi Aktiva Tak Berwujud	(239)	(877)
Penyisihan atas Taksiran Tidak Terpulihkannya		
Aktiva Pajak Tangguhan	(10.038)	(10.164)
Lainnya	(12.452)	(13.834)
Bersih	<u>9.164</u>	<u>8.747</u>

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	2007	2006
Anak perusahaan		
PT Visionet Internasional	3.080	-
PT Multifiling Mitra Indonesia	719	622
PT Matahari Putra Prima Tbk	3.774	854
PT Sharestar Indonesia	572	90
Sub Jumlah	<u>8.145</u>	<u>1.566</u>
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	<u>17.309</u>	<u>10.313</u>
Kewajiban Pajak Tangguhan – Bersih		
PT Matahari Putra Prima Tbk	<u>13.751</u>	<u>9.756</u>
c. Hutang Pajak		
	2007	2006
Hutang Pajak penghasilan anak perusahaan	115	-
Hutang Pajak lainnya		
Pasal 21	4.602	1.938
Pasal 23	50.102	6.296
Pasal 25	2.084	1.982
Pasal 26	757	224
Pasal 29	-	773
Pasal 4 (2)	3	3
Lainnya	1.713	873
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>5.536</u>	<u>8.183</u>
Jumlah	<u>64.912</u>	<u>20.272</u>

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2007	2006
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	79.608	111.991
Sewa	23.397	53.424
Pemeliharaan dan Jasa	61.991	32.735
Listrik dan Energi	30.166	30.395
Pemasaran dan Perlengkapan	29.432	16.603
Bunga	122.176	13.768
Honorarium Tenaga Ahli	607	6.443
Lainnya	<u>65.378</u>	<u>25.456</u>
Jumlah	<u>412.755</u>	<u>290.815</u>

Pada tahun 2006 dan 2005 beban sewa masih harus dibayar termasuk masing-masing sebesar Rp 16.298 dan Rp 91.537 berasal dari MPP, anak perusahaan, yang merupakan selisih antara nilai tukar tetap dengan nilai tukar pada tanggal neraca yang digunakan untuk mengkonversi sewa dalam USD ke Rupiah. Penggunaan nilai tukar tetap masih dinegosiasikan dengan pemilik bangunan.

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

21. HUTANG OBLIGASI

	2007	2006
Obligasi I Matahari Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap	450.000	450.000
Obligasi II Matahari Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap	300.000	300.000
Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Tahun 2004	150.000	150.000
Nilai Nominal	900.000	900.000
Obligasi diperoleh kembali	(54.000)	(54.000)
Saldo	846.000	846.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(8.968)	(15.582)
Bersih	837.032	830.418
Dikurangi Bagian yang Jatun Tempo dalam Satu Tahun		
Obligasi I Matahari Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap	450.000	-
Obligasi diperoleh kembali	(54.000)	-
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.479)	-
Bagian Jangka Pendek – Bersih	394.521	-
Bagian Jangka Panjang – Bersih	442.511	830.418

Hutang obligasi merupakan hutang yang dimiliki oleh MPP, anak perusahaan, yang terdiri dari:

Obligasi I Matahari Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 25 September 2002, MPP, anak perusahaan menerbitkan “Obligasi I Matahari Putra Prima Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap” (“Obligasi I Matahari”) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi keseluruhan adalah Rp 450.000 dengan nilai nominal Rp50 per lembar obligasi dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2007. Oleh karena itu, Obligasi I Matahari Tahun 2002 direklasifikasi sebagai “Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Hutang Obligasi - Bersih” per 31 Desember 2006. Obligasi tersebut mendapat peringkat idAA- (stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”) pada saat obligasi tersebut dikeluarkan. Peringkat dari Pefindo untuk tahun 2006/2007 adalah idA (stable outlook).

Bursa Efek Surabaya berdasarkan Surat Keputusan No. JKT-033/LIST-EMITEN/BES/IX/2002 tanggal 26 September 2002 menyetujui pencatatan obligasi tersebut di Bursa Efek Surabaya.

**PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 17,875% per tahun selama 5 tahun mulai tanggal 25 September 2002. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar bunga hutang obligasi setiap triwulan terhitung sejak tanggal 25 Desember 2002 sampai dengan tanggal 25 September 2007.

Hutang obligasi dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan peralatan tertentu dengan nilai wajar sebesar 125% dari jumlah nilai nominal obligasi.

Hasil obligasi akan digunakan untuk pembukaan toko-toko baru dan renovasi toko-toko yang telah ada dan untuk modal kerja MPP, antara lain untuk pembelian persediaan barang dagangan.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, MPP diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Per tanggal 31 Maret 2007, semua rasio-rasio keuangan terpenuhi.

Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan pada usaha tahun 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp776.

Apabila hasil pemeringkatan tahunan obligasi mengalami penurunan menjadi di bawah peringkat idA-, MPP diwajibkan untuk menyediakan dana yang disisihkan (sinking fund) pada tahun terjadinya penurunan peringkat tersebut dan tahun-tahun berikutnya selama peringkatnya tetap di bawah idA-, dengan jumlah yang ditentukan sebagai berikut:

- Tahun pertama, sebesar 10% dari jumlah nilai nominal obligasi; atau
- Tahun kedua, sebesar kumulatif 15% dari jumlah nilai nominal obligasi; atau
- Tahun ketiga, sebesar kumulatif 20% dari jumlah nilai nominal obligasi; atau
- Tahun keempat, sebesar kumulatif 30% dari jumlah nilai nominal obligasi; atau
- Tahun kelima, sebesar kumulatif 40% dari jumlah nilai nominal obligasi.

Obligasi II Matahari Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Tahun 2004

Pada tanggal 11 Mei 2004, MPP menerbitkan "Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi II Matahari") dan "Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004" ("Obligasi Syariah Ijarah I Matahari") dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi masing-masing adalah sebesar Rp300.000 dan Rp150.000 dengan nilai nominal Rp50 per lembar obligasi dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2009. Obligasi tersebut mendapat peringkat idA+ (stable outlook) untuk Obligasi II Matahari dan idA+(sy) (stable outlook) untuk Obligasi Syariah Ijarah I pada saat kedua jenis obligasi tersebut dikeluarkan. Peringkat dari Pefindo untuk tahun 2006/2007 untuk obligasi tersebut masing masing adalah idA (stable outlook) dan idA(sy) (stable outlook).

Bursa Efek Surabaya berdasarkan Surat Keputusan No. JKT-007/LIST-EMITEN/BES/V/2004 tanggal 10 Mei 2004 menyetujui pencatatan Obligasi II dan Obligasi Syariah Ijarah I MPP di Bursa Efek Surabaya.

**PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

Obligasi II Matahari tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 13,8% per tahun selama 5 tahun mulai tanggal 11 Mei 2004. KSEI, bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar bunga hutang obligasi setiap triwulan terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 11 Mei 2009.

Setiap pemegang Obligasi Syariah Ijarah I Matahari berhak mendapatkan "fee Ijarah" sebesar 13,8% per tahun. Fee akan dibayarkan selama 5 tahun mulai tanggal 11 Mei 2004. KSEI, bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar fee ijarah setiap triwulan terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 11 Mei 2009.

Hutang obligasi dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan tertentu dengan nilai wajar sebesar 115% dari jumlah nilai nominal obligasi atau dana obligasi syariah ijarah.

Hasil Obligasi II Matahari digunakan untuk pembukaan toko-toko baru dan renovasi toko-toko yang telah ada dan untuk modal kerja MPP, antara lain untuk pembelian persediaan barang dagangan.

Hasil Obligasi Syariah Ijarah I Matahari akan digunakan untuk menyewa ruang usaha yang telah ditentukan dalam "Akad Wakalah".

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, MPP diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Per tanggal 31 Maret 2007, semua rasio-rasio keuangan terpenuhi.

Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan pada usaha tahun 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp877.

Apabila hasil pemeringkatan tahunan obligasi mengalami penurunan menjadi di bawah peringkat idA- (untuk Obligasi II Matahari) dan idA-(sy) (untuk Obligasi Syariah Ijarah I Matahari), MPP diwajibkan untuk menyediakan dana yang disisihkan (*sinking fund*) pada tahun terjadinya penurunan peringkat tersebut dan tahun-tahun berikutnya selama peringkatnya masing-masing tetap di bawah idA- dan idA-(sy), dengan jumlah yang ditentukan sebagai berikut:

- Tahun pertama, sebesar 10% dari jumlah nilai nominal obligasi II Matahari atau dana Obligasi Syariah Ijarah I Matahari terhutang; atau
- Tahun kedua, sebesar kumulatif 15% dari jumlah nilai nominal obligasi II Matahari atau dana Obligasi Syariah Ijarah I Matahari terhutang; atau
- Tahun ketiga, sebesar kumulatif 20% dari jumlah nilai nominal obligasi II Matahari atau dana Obligasi Syariah Ijarah I Matahari terhutang; atau
- Tahun keempat, sebesar kumulatif 25% dari jumlah nilai nominal obligasi II Matahari atau dana Obligasi Syariah Ijarah I Matahari terhutang; atau
- Tahun kelima, sebesar kumulatif 30% dari jumlah nilai nominal obligasi II Matahari atau dana Obligasi Syariah Ijarah I Matahari terhutang.

Pada tanggal 30 November 2006, MPP menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi I Matahari Putra Prima Tahun 2002, Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004, dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004 untuk menyetujui perubahan perjanjian perwaliamanatan dan menerima baik pengunduran diri PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") selaku wali amanat dan agen penjamin Obligasi, serta menyetujui pengangkatan PT Bank Mega Tbk untuk menggantikan BNI selaku wali amanat dan agen penjamin (*collateral agent*) Obligasi.

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	2007	2006
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	170.000	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	126.000	-
PT Bank Mandiri Tbk (termasuk 2007: USD 6,254; 2006: USD 10,680)	94.711	395.232
PT Bank Lippo Tbk	70.000	138.999
PT Bank Permata Tbk (termasuk 2007: USD 2,708 2006: USD 1,618)	29.702	23.571
PT Bank Niaga Tbk (2007: termasuk USD 1,980; 2006: USD 2,846)	24.726	25.823
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	19.600	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2007: USD 675; 2006: USD 1,835)	6.158	16.655
PT Bank Akita	1.668	2.271
Jumlah	542.565	602.551
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		
PT Bank Mandiri Tbk (termasuk 2007: USD 4,854; 2006: USD 4,426)	72.919	65.826
PT Bank Lippo Tbk	70.000	-
PT Bank Permata Tbk (termasuk 2007: USD 1,414 2006: USD 555)	16.765	9.689
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	15.600	-
PT Bank Niaga Tbk (2007: USD 1,167; 2006: USD 1,282)	12.639	11.632
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2007: USD 637; 2006: USD 1,160)	5.807	10.525
PT Bank Akita	674	604
Jumlah	194.404	98.276
Bagian Jangka Panjang	348.161	504.275

Pada tanggal 25 Juni 2004, MPP, anak Perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja revolving sebesar Rp 100.000, fasilitas transaksi valuta asing berupa Pre Settlement of Exposure on Foreign Exchange (PSE-FX)/Settlement Risk (SR) dengan jumlah maksimal PSE-FX sebesar USD 400 dan jumlah maksimum SR sebesar USD 5.000 per hari dan fasilitas *letter of credit* berupa *sight L/C sub limit T/R* dan/atau *usance L/C* ("Omnibus Trade Finance - OTF Facility") dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000 dari Danamon. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan bulan Juni 2005 tetapi telah diperpanjang sampai dengan bulan Agustus 2006. Pada bulan September 2006, fasilitas pinjaman revolving telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, sehingga pinjaman ini direklasifikasi ke "Hutang Bank Jangka Panjang" pada tahun 2006. Fasilitas PSE-FX telah ditingkatkan menjadi USD1.000 dengan jumlah maksimum SR sebesar USD 5.000 per hari dan fasilitas OTF dengan jumlah maksimum USD5.000 untuk *sight L/C sub limit T/R* dan atau *usance L/C* telah diubah menjadi Rp25.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 30 Juni 2007. Berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, efektif sejak tanggal 14 Maret 2007, fasilitas-fasilitas kredit tersebut sudah dilunasi. Pada tanggal 8 September 2006 dan 19 September 2006, MPP mendapat dua fasilitas kredit modal kerja revolving

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

dari Danamon masing-masing sebesar Rp125.000 dan Rp110.000. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 30 Juni 2008.

Pada tanggal 21 September 2006, MPP, anak perusahaan, mendapat fasilitas kredit berjangka (*term loan*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 dari BNI. Jangka waktu penarikan kredit adalah satu tahun terhitung sejak persetujuan Rapat Umum Pemegang Obligasi Matahari I, Obligasi Matahari II dan Obligasi Syari'ah Matahari yang menyetujui pergantian waliamanat. Fasilitas pinjaman tersebut tersedia sampai dengan tanggal 20 Juni 2011.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri Tbk pada mulanya berasal dari pengambilalihan pinjaman beberapa bank di tahun 2003 dengan jumlah maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 260.333. Kemudian perjanjian kredit tersebut telah beberapa kali berubah, terakhir berdasarkan perjanjian kredit tanggal 22 Desember 2005, PT Bank Mandiri Tbk menyetujui untuk merubah jenis fasilitas menjadi sebagai berikut:

- Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 5,268 menjadi Kredit modal kerja aflopend I;
- Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 10,804 menjadi Kredit modal kerja aflopend II; dan
- Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 94,335 Kredit modal kerja aflopend III.

Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat bunga sebesar 14% sampai 15% per tahun dan pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga sebesar 9% sampai 8,5%% per tahun. Seluruh pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2008 dengan pembayaran triwulanan sebesar jumlah tertentu, yaitu sebagai berikut:

	Jumlah Rp
2007	52.309
2008	42.402
Jumlah	94.711

Pinjaman ini dijamin dengan saham PT Matahari Putra Prima Tbk milik Perusahaan, investasi saham PT Broadband Multimedia Tbk milik RPK, perusahaan anak, dan milik AcrossAsia Ltd, pemegang saham mayoritas (lihat Catatan 8), investasi jangka panjang dalam properti milik Perusahaan dan perusahaan anak (lihat Catatan 9b) dan aktiva tetap milik Perusahaan dan perusahaan anak (lihat Catatan 10). Pinjaman ini juga terkait dengan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri Tbk (lihat Catatan 14).

Pada tahun 2003, MPP, anak perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja revolving sebesar Rp250.000 dari Mandiri. Fasilitas kredit tersebut yang pada awalnya tersedia sampai dengan Juli 2004 diperpanjang sampai dengan bulan Juli 2005. Pada tahun 2005, fasilitas kembali diperpanjang sampai dengan Juli 2008. Pinjaman dijamin dengan persediaan dengan nilai eceran minimal sebesar 110% dari jumlah fasilitas dan bangunan tertentu.

Pada bulan Maret 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Lippo Tbk berupa fasilitas pinjaman tetap (*fixed loan on demand*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 55.000 dan jangka waktu 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 14% sampai 15% dan dijamin dengan gadai saham sebanyak 15.500.000 saham PT Matahari Putra Prima Tbk milik Perusahaan, piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (lihat Catatan 5 dan 7).

Pada tanggal 15 Maret 2006, MPP, anak perusahaan, mendapat fasilitas kredit *fixed loan on demand* ("PTX-OD") sebesar Rp200.000 dari PT Bank Lippo Tbk. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan bulan Maret 2008. Berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, efektif sejak tanggal 14 Maret 2007, fasilitas kredit tersebut sudah dilunasi. Pada tanggal 7 Juni 2006, MPP mendapat fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas Permintaan 2 ("PTX-OD" 2) sebesar Rp60.000 dari PT Bank Lippo Tbk. Fasilitas kredit yang tersedia sampai dengan bulan Maret 2008.

**PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

Pada tanggal 15 Maret 2005, PT Matahari Graha Fantasi (MGF), anak perusahaan MPP, mendapat fasilitas pinjaman modal kerja revolving dan fasilitas cerukan dengan jumlah batas maksimum gabungan sebesar Rp30,000 dari the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC). Pada tahun 2006, fasilitas pinjaman diubah menjadi fasilitas pinjaman saldo menurun (*Reducing Balance Loan*) dan pinjaman akan dibayar dalam 22 cicilan bulanan masing-masing sebesar Rp1.300 per bulan mulai bulan Agustus 2006 dan Rp1.400 untuk cicilan terakhir pada bulan Juni 2008. Oleh karena itu, saldo pinjaman sebesar Rp19.600 direklasifikasi ke "Hutang Bank Jangka Panjang" pada tanggal 31 Maret 2007. Pinjaman ini dijamin dengan *letter of comfort* dari Perusahaan dan LAI Asia Pte. Ltd (pemegang saham MGF lainnya) secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan pada MGF. HSBC akan mensyaratkan Akta Jaminan Fidusia Pengalihan Kepemilikan (*Fiduciary Transfer of Ownership*) atas mesin MGF sebesar jumlah pinjaman pada saat MGF pertama kali gagal membayar cicilan bulanan atas pinjaman saldo menurun.

Pada tanggal 19 September 2006, MPP, anak perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja dari the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp150.000 (atau ekuivalen dalam dolar Amerika dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000). Jangka waktu penarikan fasilitas modal kerja tersedia sampai dengan tanggal 19 September 2008 dan akan jatuh tempo dalam 2 tahun setelah penarikan pertama dilakukan. Penarikan pinjaman fasilitas modal kerja dapat dilakukan jika *Notes* dalam mata uang dolar Amerika telah diterbitkan (Catatan 15).

Pinjaman yang berasal dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Niaga Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, dan PT Bank Akita merupakan pinjaman yang digunakan Perusahaan untuk membiayai pembelian persediaan yang telah disetujui oleh pihak bank (kontrak penjualan). Mayoritas pembelian persediaan dari kontrak penjualan yang dibiayai berasal dari PT IBM Indonesia. Setiap pinjaman untuk kontrak penjualan ini jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu kontrak penjualan yang dibiayai tersebut. Pinjaman yang digunakan untuk kontrak penjualan yang berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun terdiri dari:

- Pinjaman dari PT Bank Permata Tbk memiliki jumlah maksimum kredit sebesar USD 7,000 (lihat Catatan 14) digunakan untuk membiayai proyek yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2007 sampai dengan 8 Nopember 2009. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 15% untuk pinjaman dalam Rupiah dan 8,25% sampai 8,5% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2007, dan 18% untuk pinjaman dalam Rupiah dan 8,25% sampai 8,5% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2006. Pinjaman ini dijamin dengan rekening *escrow* Perusahaan, piutang usaha dengan nilai minimum 150% dari fasilitas pinjaman dan persediaan yang dibeli dari pinjaman ini dengan nilai minimum 125% dari fasilitas pinjaman (lihat Catatan 4, 5 dan 7).
- Pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk memiliki saldo pinjaman sebesar USD 1,980 dan Rp 6.671 dan akan jatuh tempo sejak tanggal 23 Agustus 2007 sampai dengan 7 September 2010. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 14,5% sampai 17% untuk pinjaman dalam Rupiah dan 8% sampai 8,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2007, dan 17% untuk pinjaman Rupiah dan 8,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2006. Pinjaman ini dijamin dengan rekening *escrow* Perusahaan, piutang usaha dengan nilai maksimum 125% dari fasilitas pinjaman dan persediaan yang dibiayai dari pinjaman ini dengan nilai minimum 110% dari fasilitas pinjaman (lihat Catatan 4, 5 dan 7)..
- Pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2007, 20 April 2007, 28 Agustus 2007 dan 30 Maret 2008. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7,75% sampai dengan 9,09% pada tahun 2007, dan 7,75% sampai dengan 9,11% pada tahun 2006. Pinjaman ini dijamin dengan rekening *escrow* Perusahaan, piutang usaha dan persediaan yang dibeli dari pinjaman ini dengan nilai minimum 125% dari fasilitas pinjaman (lihat Catatan 4, 5 dan 7).

Pinjaman dari PT Bank Akita merupakan fasilitas pinjaman investasi angsuran sebesar Rp 3.158. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2010. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan perangkat IBM yang dibiayai (lihat Catatan 5 dan 10).

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut di atas mensyaratkan, antara lain bahwa Perusahaan dan anak perusahaan tidak diperkenankan, kecuali dengan melaporkan kepada kreditur, menggunakan fasilitas di luar tujuan penggunaan kredit, memperoleh kredit/pinjaman baru dalam bentuk apapun dari pihak lain, baik untuk modal kerja ataupun investasi kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim, mengikatkan diri sebagai jaminan hutang atau menjaminkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain atau investasi melebihi 20% dari total aktiva, memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk pemegang saham kecuali dalam rangka kegiatan usaha normal, menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta debitor yang merupakan jaminan, menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban Perusahaan, membagikan deviden, melakukan merger dan mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang. Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan dan anak perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang terdapat dalam perjanjian pinjaman.

23. KEWAJIBAN KONTRAK OPSI/SWAP

a. Kontrak swap valuta asing

Pada tanggal 20 Oktober 2006, Matahari Finance B.V. ("MF"), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya MPP, menandatangani kontrak Swap Valuta Asing ("*Cross Currency Rate Swap*") dari mata uang dolar Amerika Serikat ke Yen Jepang dengan BNP Paribas, Paris ("BNP") sebesar USD 75.000. Pada akhir periode kontrak tanggal 6 Oktober 2009, MF akan membeli kembali USD 75.000 dengan kurs yang sama. MF akan menerima bunga 9,5% per tahun dalam dolar Amerika Serikat dan membayar bunga dalam Yen Jepang sebesar 5,38% per tahun setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak. Kontrak ini dijamin oleh MPP.

Per 31 Desember 2006, laba atas nilai wajar kontrak *Cross Currency Rate Swap* berjumlah Rp4.879 (ekuivalen dengan USD 541), sedangkan per 31 Maret 2007 laba atas nilai wajarnya sebesar Rp6.485 (ekuivalen dengan USD 711), perubahan nilai wajar sebesar Rp1.605 (ekuivalen dengan USD 170) dikreditkan pada laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasian.

b. Opsi

- i. Pada tanggal 20 Oktober 2006, MPP, anak perusahaan menandatangani kontrak Opsi Valuta Asing ("*Option Swap*") dengan JP Morgan, Singapura ("JPM"). Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 6 Oktober 2009, MPP dan JPM berhak untuk melakukan eksekusi opsi, berikut ini:
 - MPP berhak untuk membeli JPY5.915.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp77,5 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari JPM.
 - JPM berhak untuk membeli JPY5.915.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp 98 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari MPP.
 - JPM berhak untuk menjual JPY5.915.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp76 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari MPP.

Kontrak tersebut mengharuskan MPP untuk membayar premi tetap sebesar 4,54% per tahun dari jumlah notional sebesar JPY5.915.000 yang terhutang setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak.

- ii. Pada tanggal 20 Oktober 2006, MPP juga menandatangani Kontrak Opsi Valuta Asing ("*Option Swap*") dengan JPM, Singapura. Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 6 Oktober 2009, MPP dan JPM berhak untuk melakukan eksekusi opsi, berikut ini:

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

- MPP berhak untuk membeli JPY2.957.500 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp77,4 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari JPM.
- JPM berhak untuk membeli JPY2.957.500 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp98 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari MPP.
- JPM berhak untuk menjual JPY2.957.500 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp76 per JPY1 (dalam jumlah penuh) ke MPP.

Kontrak tersebut mengharuskan MPP untuk membayar premi tetap sebesar 4,54% per tahun dari jumlah notional sebesar JPY2.957.500 yang terhutang setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak.

- iii. Pada tanggal 9 November 2006, MPP menandatangani Kontrak Opsi Valuta Asing ("*Option Swap*") yang lain dengan JPM, Singapura. Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 6 Oktober 2009, MPP dan JPM berhak untuk melakukan eksekusi opsi, berikut ini:
- MPP berhak untuk membeli JPY8.850.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp77,4 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari JPM.
 - JPM berhak untuk membeli JPY8.850.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp98 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari MPP.
 - JPM berhak untuk menjual JPY8.850.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp76 per JPY1 (dalam jumlah penuh) ke MPP.

Kontrak tersebut mengharuskan MPP untuk membayar premi tetap sebesar 4,23% per tahun dari jumlah notional sebesar JPY8.850.000 yang terhutang setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak.

Per 31 Desember 2006, rugi bersih atas nilai wajar kontrak opsi di atas sebesar Rp59.476 (ekuivalen dengan USD 6.579), sedangkan per 31 Maret 2007 rugi atas nilai wajarnya sebesar Rp37.900 (ekuivalen dengan USD 4.157), perubahan nilai wajar sebesar Rp21.576 (ekuivalen dengan USD 2.422) dibebankan ke laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

24. KEWAJIBAN TIDAK LANCAR LAINNYA - BERSIH

	2007	2006
Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja	109.321	92.475
Bagian Jangka Panjang Hutang kepada Bukan Lembaga Keuangan - Bersih	15.351	15.333
Lain-lain	9.486	53.196
Jumlah	134.158	161.004

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

Saldo kewajiban diestimasi atas imbalan kerja merupakan hasil perhitungan proyeksi untuk tahun 2007 oleh aktuaris sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja. Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, saldo kewajiban diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan masing-masing sebesar Rp 9.860 dan Rp 8.196.

Pada tahun 2007, asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan oleh konsultan aktuaria PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 tahun
Tingkat Diskonto	10.3% - 10.5%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	9% per tahun
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya
Tabel Mortalita	Tabel mortalita USA 1980 - (CSO'80)

Hutang kepada Bukan Lembaga Keuangan merupakan hutang sewa toko oleh MPP, anak perusahaan yang terdiri dari:

	2007	2006
PT Trikaya Idea Sakti	11.438	11.438
PT Griya Mentari Dewata	7.350	7.350
PT Matahari Mas Sejahtera	3.950	4.950
PT Bogor Internusa Graha Hotel (USD 429)	3.913	3.895
Lainnya (termasuk USD 65)	594	591
Jumlah	27.245	28.224
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		
PT Griya Mentari Dewata	7.350	7.350
PT Matahari Mas Sejahtera	3.950	4.950
Lainnya (termasuk USD 65)	594	591
Jumlah	11.894	12.891
Bagian Jangka Panjang	15.351	15.333

Hutang kepada bukan lembaga keuangan merupakan hutang sewa toko-toko milik MPP, anak perusahaan, yang terbakar. Pembayaran akan dilanjutkan pada saat toko tersebut dibuka kembali.

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

25. MODAL SAHAM

2007			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
Saham kelas A (nilai nominal Rp 500 per saham):			
AcrossAsia Ltd	938.328.300	13,829	469.164
Manajemen:			
Jeffrey Koes Wonsono	112.000	0,001	56
Antonius Agus Susanto	400	0,000	0
Lainnya (masing-masing dibawah 5% pemilikan)	933.327.300	13,756	466.664
	1.871.768.000	27,586	935.884
Saham kelas B (nilai nominal Rp 125 per saham):			
AcrossAsia Ltd	2.532.308.178	37,321	316.539
Manajemen:			
Jeffrey Koes Wonsono	178.711	0,002	22
Lainnya (masing-masing dibawah 5% pemilikan)	2.380.904.111	35,091	297.613
	4.913.391.000	72,414	614.174
Jumlah	6.785.159.000	100,000	1.550.058
2006			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
Saham kelas A (nilai nominal Rp 500 per saham):			
AcrossAsia Ltd	938.328.300	22,280	469.164
Manajemen:			
Jeffrey Koes Wonsono	112.000	0,003	56
Antonius Agus Susanto	400	0,000	0
Lainnya (masing-masing dibawah 5% pemilikan)	933.327.300	22,162	466.664
	1.871.768.000	44,445	935.884
Saham kelas B (nilai nominal Rp 125 per saham):			
AcrossAsia Ltd	1.215.859.859	28,870	151.982
Manajemen:			
Jeffrey Koes Wonsono	178.711	0,004	22
Lainnya (masing-masing dibawah 5% pemilikan)	1.123.671.430	26,681	140.460
	2.339.710.000	55,555	292.464
Jumlah	4.211.478.000	100,000	1.228.348

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp 125 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham dan sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektifnya pernyataan berdasarkan Surat Ketua Bapepam No S-2910/BL/2006 tanggal 23 Nopember 2006 dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 24 Nopember 2006. Periode perdagangan HMETD mulai tanggal 8 Desember 2006 sampai dengan tanggal 22 Januari 2007 dengan tanggal penjatahan saham pada tanggal 25 Januari 2007. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Agio Saham yang Timbul dari:		
- Penerbitan Saham Melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	32.613	32.613
- Penerbitan Saham di Luar Penawaran Umum Terbatas	33.375	33.375
Pengumuman dividen saham	(22.856)	(22.856)
Beban emisi saham	(28.735)	(21.728)
Jumlah	<u>14.397</u>	<u>21.404</u>

Pada tahun 2007, beban emisi saham termasuk beban emisi saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV sebesar Rp 7.007.

27. TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK MPP/MPP ASOSIASI

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
PT Reksa Puspita Karya		
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(6.553)	(6.553)
Transaksi Perubahan Ekuitas NGT, Perusahaan Asosiasi	(701)	(701)
Sub Jumlah	<u>(7.254)</u>	<u>(7.254)</u>
PT Matahari Putra Prima Tbk		
Transaksi Perubahan Ekuitas Anak MPP	(2.363)	2.286
Sub Jumlah	<u>(2.363)</u>	<u>2.286</u>
Jumlah	<u>(9.617)</u>	<u>(4.968)</u>

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

28. PENJUALAN BERSIH, PENDAPATAN JASA DAN USAHA LAINNYA

a. Penjualan bersih, pendapatan jasa dan usaha lainnya diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut :

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Penjualan (%)	
	2007	2006	2007	2006
Pihak hubungan istimewa	12.413	5.649	0,57	0,31
Pihak ketiga	2.168.811	1.804.707	99,43	99,69
Jumlah	2.181.224	1.810.356	100,00	100,00

b. Rincian penjualan menurut produk dan jasa adalah sebagai berikut :

	2007	2006
Eceran dan Distribusi	2.017.071	1.683.886
Teknologi Informatika		
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	115.383	76.827
Perangkat Lunak	3.668	6.946
Jasa Lainnya	38.546	37.305
Sub Jumlah	157.597	121.078
Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	6.556	5.392
Jumlah	2.181.224	1.810.356

Penjualan eceran dan distribusi merupakan hasil penjualan dari toko-toko MPP, anak MPP, termasuk Matahari Super Ekonomi dan pusat hiburan keluarga yang dikenal sebagai *Time Zone*.

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, penjualan konsinyasi MPP, anak MPP, masing-masing berjumlah sebesar Rp 675.313 dan Rp 568.849, dan beban terkait yang dibayarkan kepada pemilik (*consignor*) masing-masing sebesar Rp 477.536 dan Rp 392.219.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan dan jasa menurut produk dan jasa terdiri dari:

	2007	2006
Eceran dan Distribusi	1.483.987	1.224.672
Teknologi Informatika		
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	103.720	68.141
Perangkat Lunak	3.420	6.019
Jasa Lainnya	32.583	31.730
Sub Jumlah	139.723	105.890
Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	575	217
Jumlah	1.624.285	1.330.779

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

30 BEBAN USAHA

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<u>Penjualan</u>		
Sewa – Bersih (setelah dikurangi pendapatan sewa sebesar Rp 10.905 pada tahun 2007 dan Rp 2.121 pada tahun 2006)	140.869	82.130
Perlengkapan Kantor	16.411	12.511
Kartu Kredit	8.328	7.377
Pemasaran	1.280	7.042
Lainnya	2.690	2.950
Sub Jumlah	<u>169.578</u>	<u>112.010</u>
<u>Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	153.307	136.544
Penyusutan (lihat Catatan 10)	77.265	66.508
Listrik dan Energi	56.193	49.286
Honorarium Tenaga Ahli	5.802	12.687
Perjalanan dan Transportasi	6.411	9.032
Pajak dan Ijin	6.185	7.271
Asuransi	9.396	6.639
Telepon, Faksimili dan Benda Pos	4.280	6.223
Pemeliharaan dan Perbaikan	3.106	2.325
Lainnya	15.843	8.428
Sub Jumlah	<u>337.788</u>	<u>304.943</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>507.366</u>	<u>416.953</u>

31. MANFAAT PENSIUN

MPP dan anak MPP tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Program pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi AIG Life, pihak hubungan istimewa.

Dana pensiun terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% dari gaji pokok tahunan, sedangkan MPP dan anak MPP memberikan kontribusi sebesar 5% dari gaji tahunan karyawan yang bersangkutan.

MPP dan anak MPP juga membentuk cadangan untuk kesejahteraan karyawan berdasarkan Undang-undang Negara Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 mengenai tenaga kerja. Cadangan yang belum tercakup dalam dana pensiun MPP dan anak MPP tersebut di atas, disajikan dalam neraca konsolidasian sebagai "Hutang Jangka Panjang Lainnya".

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

32. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

		<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Setara Rupiah</u>
2007			
Aktiva			
Kas dan setara kas	USD	74,626	680.444
	Euro	158	1.920
	HKD	7,317	8.539
	RMB	338	404
Investasi jangka pendek	USD	27,563	251.320
Piutang Usaha			
Pihak Hubungan Istimewa	USD	1,455	13.263
Pihak Ketiga	USD	10,388	94.718
Lain-lain	USD	140	1.276
Aktiva Lancar Lainnya – Uang Muka	USD	224	2.045
Piutang Jangka Panjang	USD	54	491
Aktiva Tidak Lancar Lainnya – Uang Jaminan	USD	81	743
Jumlah Aktiva			<u>1.055.163</u>
Kewajiban			
Pinjaman Jangka Pendek	USD	41,467	378.103
Surat Promes	USD	1,895	17.278
Hutang	USD	4,057	36.995
Beban masih harus dibayar	USD	272	2.478
Kewajiban Lancar Lainnya – Uang Muka Pelanggan	USD	921	8.394
Hutang Jangka Panjang	USD	161,682	1.474.221
Kewajiban Tidak Lancar Lainnya	USD	2,347	21.400
Jumlah Kewajiban			<u>1.938.869</u>
Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing			<u>883.706</u>
		<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Setara Rupiah</u>
2006			
Aktiva			
Kas dan setara kas	USD	11,595	105.223
	Euro	128	1.394
	HKD	4.524	5.289
	RMB	2.026	2.293
Investasi jangka pendek	USD	4,897	44.439
Piutang Usaha			
Pihak Hubungan Istimewa	USD	2,388	21.672
Pihak Ketiga	USD	3,910	35.479
Lain-lain	USD	8	70
Aktiva Lancar Lainnya – Uang Muka	USD	3,008	27.297
Piutang Jangka Panjang	USD	474	4.302
Aktiva Tidak Lancar Lainnya – Uang Jaminan	USD	1,650	14.972
Jumlah Aktiva			<u>262.430</u>

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

		<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Setara Rupiah</u>
2006			
Kewajiban			
Pinjaman Jangka Pendek	USD	1,656	15.029
Surat Promes	USD	1,974	17.916
Hutang	USD	2,788	25.298
Beban masih harus dibayar	USD	1,898	17.228
Kewajiban Lancar Lainnya – Uang Muka Pelanggan	USD	2,073	18.817
Hutang Jangka Panjang	USD	17,473	158.571
Kewajiban Tidak Lancar Lainnya	USD	3,597	32.643
Jumlah Kewajiban			<u>285.502</u>
Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing			<u>23.072</u>

33. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, MPP dan anak MPP melakukan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa, yang terutama terdiri dari penjualan, penyediaan jasa dan sewa ruang yang dilakukan atas dasar yang sama dengan pihak ketiga (*arm's length basis*), dan uang muka antar MPP.

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase terhadap Jumlah Aktiva/ Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan</u>	
	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Investasi Jangka Pendek				
PT Ciptadana Sekuritas	112.818	112.839	1,35	2,10
PT Lippo Karawaci Tbk	98.852	94.776	1,18	1,76
Lainnya	117	165	-	-
Jumlah	<u>211.787</u>	<u>207.780</u>	<u>2,53</u>	<u>3,86</u>
Piutang Usaha				
PT Link Net	16.811	14.266	0,20	0,27
PT Broadband Multimedia Tbk	1.992	10.040	0,02	0,19
Direct Vision	5.126	5.513	0,06	0,10
PT Lippo Karawaci Tbk	2.880	2.742	0,03	0,05
PT Natrindo Telepon Seluler	353	2.413	-	0,04
Lainnya	1.548	1.932	0,02	0,04
Sub Jumlah	28.710	36.906	0,33	0,69
Dikurangi: Bagian Jangka Panjang				
PT Lippo Karawaci Tbk	-	(1.362)	-	(0,03)
PT Natrindo Telepon Seluler	(29)	(43)	-	-
Bagian Jangka Pendek	28.681	35.501	-	(0,03)
Lain-lain	560	472	0,01	0,01
Jumlah	<u>29.270</u>	<u>37.378</u>	<u>0,34</u>	<u>0,70</u>

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/ Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2007	2006	2007	2006
Piutang Hubungan Istimewa				
PT Lippo Sekuritas	18.093	22.958	0,22	0,43
Karyawan	14.298	9.567	0,17	0,18
PT Karya Dinamika Investama	1.600	1.600	0,02	0,03
PT Inti Mitratama Abadi	1.035	1.035	0,01	0,02
Lainnya	2.812	2.228	0,03	0,04
Jumlah	37.838	37.388	0,45	0,70
Biaya dibayar di muka				
<u>Asuransi</u>				
Lainnya	185	455	-	0,01
<u>Sewa</u>				
Lainnya	754	891	0,01	0,02
<u>Lainnya</u>				
PT Broadband Multimedia Tbk	1.003	-	0,01	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1.000)	158	1.119	-	0,02
Jumlah	1.161	1.119	0,01	0,02
Investasi pada Perusahaan Asosiasi				
PT Broadband Multimedia Tbk	138.038	46.342	1,65	0,86
PT Bintang Sidoraya	21.123	21.219	0,25	0,40
PT Matahari Leisure	21.816	14.925	0,26	0,28
PT Tason Mitra Prima	3.395	3.395	0,04	0,06
PT Sarana Karya Cemerlang	400	400	-	0,01
Jumlah	184.772	86.281	2,20	1,61
Investasi Jangka Panjang Lainnya				
Investasi pada:				
PT Aneka Tirta Nusa	25.031	25.031	0,30	0,47
PT Courts Indonesia Tbk	4.251	4.251	0,05	0,08
PT Lippo Karawaci	2.224	2.133	0,03	0,04
PT Asianet Multimedia	507	507	0,01	0,01
PT Multipolar Telemedia	250	250	-	0,00
PT Lippo On Line	125	125	-	0,00
BignoXX.com (CI) Limited	5	5	-	0,00
PT Natrindo Kartu Panggil	-	0	-	0,00
Sub Jumlah	32.393	32.302	0,39	0,61

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	Jumlah		Beban yang Bersangkutan	
	2007	2006	2007	2006
Uang Muka Investasi pada:				
PT Air Pasifik Utama	34.975	34.975	0,42	0,65
PT Asianet Multimedia	27.943	27.943	0,33	0,52
PT Lippo On Line	124	124	-	0,00
Sub Jumlah	63.042	63.042	0,75	1,17
Jumlah	95.435	95.344	1,14	1,78
Uang Muka				
<u>Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap</u>				
PT Mandiri Cipta Gemilang	175.228	175.228	2,10	3,26
PT Menara Perkasa Megah	126.868	126.868	1,52	2,36
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	102.150	-	1,22	-
Sub Jumlah	404.246	302.096	4,84	5,62
<u>Uang Muka Sewa</u>				
PT Menara Bhumimegah	133.920	66.960	1,60	1,25
PT Direct Power	88.309	-	1,06	-
Sub Jumlah	222.229	66.960	2,66	1,25
Jumlah	626.475	369.056	7,50	6,87
Aktiva Tidak Lancar Lainnya				
<u>Uang Jaminan</u>				
Lainnya	198	505	-	0,01
Hutang				
Usaha	232	433	-	0,01
Lainnya	36	31.280	-	1,05
Jumlah	268	31.713	-	1,06
Kewajiban Lancar Lainnya				
Uang Muka Pelanggan	4.411	4.328	0,09	0,14
Pendapatan Jasa Diterima di Muka	3.599	3.753	0,07	0,13
Jumlah	8.010	8.081	0,16	0,27
Hutang Hubungan Istimewa				
PT Bintang Sidoraya	2.127	2.042	0,04	0,07
Avel Pty Limited Australia-Royalti	-	1.680	-	0,06
PT Natrindo Kartu Panggil	287	287	0,01	0,01
PT Multipolar Telemedia	213	213	-	0,01
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	14	13	-	-
Jumlah	2.641	4.235	0,05	0,15

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	Jumlah		Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2007	2006	2007	2006
Surat Promes				
PT Satriajati Patria Luhur	2.100	2.100	0,04	0,07
Penjualan Bersih, Pendapatan Jasa dan Usaha Lainnya				
PT Broadband Multimedia Tbk	2.686	188	0,12	0,01
PT Natrindo Telepon Seluler	1.388	4.291	0,06	0,24
Lainnya	8.339	1.170	0,38	0,06
Jumlah	12.413	5.649	0,56	0,31
Beban Pokok Penjualan				
Lainnya	83	-	0,01	2,11
Beban Sewa				
Lainnya	84	858	0,06	1,04
Beban Pemasaran				
Avel Pty. Limited, Australia	1.042	-	81,41	-
PT Cosmopolitan Indotama	51	4.823	3,98	68,49
Lainnya	13	1.195	1,02	16,97
Jumlah	1.106	6.018	86,41	85,46
Honorarium Arsip Manajemen	197	191	63,96	69,96
Beban Telepon, Faksimili dan Benda Pos	81	135	1,84	2,11
Beban Asuransi	1.172	899	12,47	13,40
Beban Honorarium Tenaga Ahli	-	17	-	0,13
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	-	135	-	5,69
Beban bunga dan Pendanaan Lainnya				
<u>Pendapatan Bunga</u>				
PT Ciptadana Sekuritas	6.244	2.772	12,35	34,74
PT Ciptadana Assets Management	124	-	0,25	-
Lainnya	477	504	0,94	6,32
Jumlah	6.845	3.276	13,54	41,06

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	Jumlah		Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2007	2006	2007	2006
Beban lain-lain				
Lainnya	31	-	0,17	-
Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi				
PT Matahari Leisure	3.471	237	(721,62)	(58,09)
PT Broadband Multimedia Tbk	(3.952)	(645)	821,62	158,09
Jumlah	(481)	(408)	100,00	100,00

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Perusahaan	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
PT Aneka Tirta Indonesia	Afiliasi	Investasi jangka panjang lainnya
PT Asianet Multimedia	Afiliasi	Piutang usaha, investasi jangka panjang lainnya, hutang usaha dan penjualan
PT Asuransi AIG Lippo Life	Afiliasi	Piutang usaha dan penjualan
Avel Pty. Limited, Australia	Afiliasi	Hutang royalty, pembayaran untuk beban promosi, dan piutang antar perusahaan
PT Bintang Sidoraya	Asosiasi	Investasi pada perusahaan asosiasi
PT Broadband Multimedia Tbk	Afiliasi	Piutang usaha, investasi pada perusahaan asosiasi, uang muka pelanggan, penjualan, biaya dibayar di muka, pembayaran untuk beban promosi, beban telpon dan komunikasi, dan beban perbaikan dan pemeliharaan
PT Ciptadana Sekuritas	Afiliasi	Investasi pada dana yang dikelola, piutang lain-lain, penjualan, honorarium arsip manajemen, dan pendapatan bunga dan beban lain-lain
PT Ciptadana Asset Management	Afiliasi	Pendapatan bunga
PT Cosmopolitan Indotama	Afiliasi	Pembayaran untuk beban promosi, beban perbaikan dan pemeliharaan dan honorarium tenaga ahli
PT Courts Indonesia Tbk	Afiliasi	Investasi jangka panjang lainnya
DierctVision	Afiliasi	Piutang usaha dan penjualan
PT Inti Miratama Abadi	Afiliasi	Piutang antar perusahaan
PT Karya Dinamika Investama	Afiliasi	Piutang antar perusahaan dan investasi pada perusahaan asosiasi
PT Link Net	Afiliasi	Piutang usaha, penjualan, harga pokok penjualan dan beban telepon
PT Lippo Cikarang Tbk	Afiliasi	Piutang usaha dan Penjualan
PT Lippo E-Net Tbk	Afiliasi	Piutang usaha, pendapatan jasa diterima dimuka dan penjualan
PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi	Piutang usaha, biaya dibayar dimuka, pendapatan jasa diterima dimuka, penjualan dan beban asuransi
PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi	Surat berharga, piutang usaha, investasi jangka panjang lainnya, perolehan investasi dalam properti, pendapatan jasa diterima di muka dan penjualan
PT Lippo On Line	Afiliasi	Investasi jangka panjang lainnya
PT Lippo Securities Tbk	Afiliasi	Surat berharga, piutang usaha, piutang antar perusahaan, pendapatan jasa diterima di muka, pendapatan bunga dan penjualan
PT Matahari Leisure	Asosiasi	Investasi pada perusahaan asosiasi

**PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

<u>Perusahaan</u>	<u>Hubungan</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi</u>
PT Multipolar Telemedia	Asosiasi	Pinjaman antar perusahaan dan investasi jangka panjang lainnya
PT Natrindo Global Telekomunikasi	Asosiasi	Investasi pada perusahaan asosiasi
PT Natrindo Kartu Panggil	Afiliasi	Piutang usaha, uang muka/pinjaman antar perusahaan, investasi jangka panjang lainnya, hutang usaha dan penjualan
PT Natrindo Telepon Seluler	Afiliasi	Piutang usaha dan penjualan
PT Pasifik Utama Tbk	Afiliasi	Piutang usaha dan penjualan
PT Satriajati Patria Luhur	Afiliasi	Surat promes
PT Tason Mitra Prima	Asosiasi	Investasi pada perusahaan asosiasi
PT Tirta Mandiri Sejahtera	Asosiasi	Investasi pada perusahaan asosiasi
AcrossAsia Ltd	Pemegang saham	Uang muka antar perusahaan dan penjamin pinjaman bank Perusahaan
Karyawan	Karyawan	Pinjaman
PT Mandiri Cipta Gemilang	Afiliasi	Uang muka pembelian aktiva tetap
PT Menara Perkasa Megah	Afiliasi	Uang muka pembelian aktiva tetap
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	Afiliasi	Uang muka pembelian aktiva tetap
PT Menara Bhumimegah	Afiliasi	Uang muka sewa
PT Direct Power	Afiliasi	Uang muka sewa

34. IKATAN DAN KONTINJENSI

IKATAN

- a. Pada tanggal 18 Mei 1994, MPP mengadakan perjanjian izin distribusi dengan BankVision Software Ltd. (BV), Amerika Serikat, yang kemudian diubah dengan perjanjian tanggal 28 November 1997, dimana MPP mendapat hak istimewa untuk menjual dan mendistribusikan produk dengan merek dagang BV. Sebagaimana telah disetujui oleh kedua belah pihak, MPP membayar BV sebesar USD 250 dalam sekali pembayaran sebagai imbalan untuk seluruh hak istimewa dan izin tersebut. Perjanjian yang telah diubah tersebut berlaku selama 99 tahun.
- b. Pada bulan Maret 2001, MPP, perusahaan anak, menandatangani perjanjian lisensi dengan IGA, Inc. ("IGA"), di mana IGA memberikan wewenang dan lisensi kepada MPP, perusahaan anak, untuk menggunakan merk dagang IGA (1) untuk mengidentifikasi MPP, perusahaan anak, sebagai salah satu anggota IGA, (2) untuk distribusi dan pemasaran produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA, hanya di toko MPP, perusahaan anak, dan menyediakan pelayanan sesuai dengan sistem IGA pada toko tersebut, dan (3) sehubungan dengan pengadaan dan pemberian label pada produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA.

Pada tanggal yang sama, MPP, perusahaan anak, menandatangani perjanjian pelayanan dengan IGA untuk memperoleh pelayanan dan dukungan dari IGA, termasuk pengarah dan konsultasi, bantuan hubungan masyarakat internasional, dan kehadiran pada peristiwa penting.

- c. Pada bulan Juni 2002, MPP, perusahaan anak, menandatangani "property agency agreement" dengan PT Dwimustika Mas ("PT DM") selaku penerima hak (franchisee) dari Coldwell Banker USA, untuk membantu MPP, perusahaan anak, dalam melakukan studi kelayakan dan mengidentifikasi lokasi baru yang berpotensi untuk pengembangan toko di masa yang akan datang.

Pada bulan Desember 2004, berdasarkan surat penawaran dari PT DM selaku penerima kuasa PT Mandiri Cipta Gemilang, MPP, perusahaan anak, setuju untuk membeli ruangan toko dengan luas 19.400 m², yang berlokasi di Jakarta dengan harga beli sebesar Rp206.150. Sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian jual beli, MPP, perusahaan anak, telah memberikan uang muka

**PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

sebesar Rp175.228, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap" per 31 Maret 2007 dan 2006, Per 31 Maret 2007 toko tersebut belum dibuka.

- d. Pada bulan Desember 2002, MPP, perusahaan anak, menandatangani "Management Agreement" dengan PT Matahari Graha Fantasi ("PT MGF"), Anak MPP, perusahaan anak, , di mana MPP, perusahaan anak, setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen kepada PT MGF. Sebagai kompensasinya, MPP, perusahaan anak, mendapat jasa manajemen tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor PT MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai 1 Januari 2003.

Pendapatan dan biaya manajemen masing-masing sebesar Rp811 dan Rp726 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi.

- e. Pada bulan Januari 2003, PT MGF menandatangani "Business System License Agreement" dengan Avel Pty. Limited, Australia (lisensor) di mana lisensor memberikan kepada PT MGF hak eksklusif untuk menggunakan "Timezone Business System" di Indonesia. Sebagai kompensasinya, lisensor mendapat royalti tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor PT MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2003.

Beban royalti dibebankan pada usaha periode berjalan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Pemasaran) masing-masing sebesar Rp1.041 dan Rp1.971 pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006.

- f. Pada bulan Agustus 2004, MPP, perusahaan anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Donindo Menara Utama untuk menyewa ruangan toko seluas 9.000 m2 di Banjarmasin. Periode sewa adalah selama 11 tahun terhitung sejak tanggal pembukaan toko dan dapat diperpanjang. Sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian, MPP, perusahaan anak, memberikan jaminan sewa sebesar Rp1.500 yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" (Uang Jaminan) per 31 Maret 2007 dan 2006. Per 31 Maret 2007 toko tersebut belum dibuka.
- g. Pada bulan Desember 2004, MPP, perusahaan anak, menandatangani perjanjian "Software License Agreement" dengan PT Accenture, di mana PT Accenture memberikan lisensi yang bersifat non-transferable dan non-exclusive kepada MPP, perusahaan anak, untuk menggunakan lisensi program piranti lunak selama masa perjanjian. Perjanjian tersebut berlaku sejak bulan Desember 2004 dan akan berlaku untuk selamanya kecuali perjanjian tersebut dibatalkan oleh PT Accenture. Di samping itu, MPP, perusahaan anak, menandatangani perjanjian "Consulting Service Agreement" di mana PT Accenture akan membantu MPP, perusahaan anak, dalam mengimplementasikan modul aplikasi "Retek" tertentu. Jasa konsultasi ini akan diberikan selama 18 bulan. MPP, perusahaan anak, akan membayar biaya jasa, sebagai kompensasi atas jasa-jasa selama periode tertentu yang telah disepakati bersama. Per 31 Maret 2007, MPP, perusahaan anak, telah membayar AS\$2.100 untuk biaya lisensi dan AS\$3.873 untuk jasa konsultasi yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya (Uang Muka Perangkat Lunak Komputer)".
- h. Pada bulan Juni 2005, MPP, perusahaan anak, menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Menara Perkasa Megah untuk membeli ruangan toko dengan luas 14.828 m2 yang berlokasi di Surabaya, dengan harga beli sebesar Rp126.868. Sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian jual beli, MPP, perusahaan anak, memberikan uang muka sebesar Rp126.868 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap" per 31 Maret 2007 dan 2006. Per 31 Maret 2007 toko tersebut belum dibuka.
- i. Pada bulan Oktober 2005, MPP, perusahaan anak, menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Persada Mandiri Dunia Niaga untuk membeli ruangan toko dengan luas 13.899 m2 yang berlokasi di Sumatra Utara, dengan harga beli sebesar Rp102.150. Sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian jual beli, MPP, perusahaan anak, memberikan uang muka sebesar Rp102.150 yang disajikan sebagai

**PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

bagian dari "Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap" per 31 Maret 2007. Per 31 Maret 2007 toko tersebut belum dibuka.

- j. Pada bulan Oktober 2005, MPP, perusahaan anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Menara Bhumimegah untuk menyewa ruangan toko seluas 6.200 m² di Jakarta. Periode sewa adalah selama 20 tahun terhitung sejak tanggal pembukaan toko dan dapat diperpanjang. Sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian, MPP, perusahaan anak, memberikan uang sewa sebesar Rp133.920 per 31 Maret 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per 31 Maret 2007 toko tersebut belum dibuka.
- k. Pada bulan Februari 2006, MPP, perusahaan anak, menandatangani perjanjian dengan PT Direct Power ("PT DP") untuk menggunakan ruangan di "Bellanova Country Mall" secara cuma-cuma, seluas 9.205 m² di Bogor. Periode penggunaan ruangan tersebut adalah 1 tahun terhitung sejak tanggal pembukaan toko dan MPP, perusahaan anak, memiliki hak opsi untuk menyewa atau membeli ruangan setelah periode satu tahun. Selanjutnya pada bulan Desember 2006, MPP, perusahaan anak, menandatangani perjanjian sewa dengan PT DP untuk menyewa ruangan toko. Jangka waktu sewa adalah 25 tahun terhitung sejak tanggal 6 Juli 2007 dengan harga sewa keseluruhan sebesar Rp88.309. Sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian, MPP, perusahaan anak, memberikan uang muka sebesar Rp88.309 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" per tanggal 31 Maret 2007.
- l. Pada bulan September 2006, MPP, perusahaan anak, mendapat fasilitas trade sebesar AS\$10.000 (import facility sebesar AS\$ 10.000 dan guarantee facility sebesar AS\$10.000, dengan limit gabungan sebesar AS\$10.000) dan fasilitas cross currency swap sebesar AS\$29.000 dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC"). Trade facility digunakan untuk pembayaran barang import dan mempunyai jangka waktu maksimum 90 hari. Trade facility juga termasuk porsi jaminan dengan jangka waktu maksimum 1 tahun. Fasilitas cross currency swap digunakan untuk melindungi risiko mata uang atas Notes MPP, perusahaan anak, (Catatan 15). Bunga terutang atas jumlah tranche tertentu yang ditarik dari trade facility dengan tingkat bunga mengambang sebesar Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR) plus 1,75% per tahun, yang mungkin berubah dari waktu ke waktu atas permintaan HSBC. Fasilitas jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2007 dan tidak dijamin berdasarkan perjanjian, MPP, perusahaan anak, diwajibkan untuk memenuhi kondisi tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Per 31 Maret 2007, semua rasio keuangan terpenuhi.

Per tanggal 31 Maret 2007, semua fasilitas belum digunakan oleh MPP, perusahaan anak, .

- m. Pada bulan Desember 2006, MPP, perusahaan anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Graha Nusa Raya untuk menyewa ruangan seluas 8.813m² di Cikarang. Periode sewa selama 20 tahun sejak tanggal 1 Juli 2007 dengan harga sewa keseluruhan sebesar Rp94.359. Seperti disyaratkan dalam perjanjian, MPP, perusahaan anak, telah membayar sewa sebesar Rp94.359 per 31 Maret 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 31 Maret 2007, toko belum dibuka.
- n. Pada bulan Desember 2006, MPP, perusahaan anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Graha Nusa Raya untuk menyewa ruangan seluas 6.002 m² di Cikarang. Periode sewa selama 20 tahun sejak tanggal 10 Desember 2006 dengan harga sewa keseluruhan sebesar Rp67.188. Seperti disyaratkan dalam perjanjian, MPP, perusahaan anak, telah membayar sewa sebesar Rp67.188 per 31 Maret 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Sewa Jangka Panjang".
- o. Pada bulan Desember 2006, MPP, perusahaan anak, telah menandatangani perjanjian sewa menyewa tambahan ruangan seluas 1.990 m² di Cibubur Junction dengan PT Profita Emerlada. Periode sewa adalah 98 bulan sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp8.725, setelah memperhitungkan kelebihan luas atas sewa sebelumnya sebesar Rp1.998. Seperti disyaratkan dalam perjanjian, MPP, perusahaan anak, telah membayar sewa sebesar Rp8.725 per 31 Maret 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa".

**PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

- p. Pada bulan Februari 2007, MPP, perusahaan anak, telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di "Bouetique Mall Yogyakarta" seluas 20.343 m² dengan PT Gerbang Perkasa. Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp129.000. Seperti disyaratkan dalam perjanjian, MPP, perusahaan anak, telah membayar sewa sebesar Rp129.000 per 31 Maret 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 31 Maret 2007, toko belum dibuka.
- q. Pada bulan Maret 2007, MPP, perusahaan anak, telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di gedung "The Great Town Square di Sidoarjo" seluas 13.233 m² dengan PT Lingkar Indah Kencana. Periode sewa adalah 240 bulan sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp78.241. Seperti disyaratkan dalam perjanjian, MPP, perusahaan anak, telah membayar sewa sebesar Rp78.241 per 31 Maret 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 31 Maret 2007, toko belum dibuka.
- r. Pada bulan Maret 2007, MPP, perusahaan anak, telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di gedung "Kuta Beach Mall di Bali" seluas 15.267 m² dengan PT Perisai Emas. Periode sewa adalah 240 bulan sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp214.827. Seperti disyaratkan dalam perjanjian, MPP, perusahaan anak, telah membayar sewa sebesar Rp214.827 per 31 Maret 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa".

KONTINJENSI

Sehubungan dengan hak sewa MPP, perusahaan anak atas Pangrango Plaza, Bogor, MPP melakukan gugatan kepada PT Bogor Internusa Plaza (BIP). Berdasarkan keputusan pengadilan negeri Bogor No.95/PDT/G/2004/PN.Bgr, pengadilan telah mengabulkan sebagian tuntutan MPP dan mewajibkan BIP membayar kepada ganti rugi sebesar Rp101,617 dan USD1.441.

Pada tanggal 27 January 2006, BIP mengajukan banding atas perkara tersebut kepada pengadilan tinggi Bandung, dimana keputusan pengadilan tinggi Bandung no.287/Pdt/2005/PT Bdg mewajibkan BIP membayar kepada MPP sebesar Rp 1.617 dan USD 1.441 dan mewajibkan MPP membayar kepada BIP sebesar Rp218,484.

Pada tanggal 26 Maret 2007, MPP telah mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung atas keputusan pengadilan tinggi Bandung tersebut. Sampai dengan saat ini, keputusan memori kasasi ini masih belum diketahui.

35. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

MPP dan anak MPP mengklasifikasikan produk dan jasa mereka menjadi tiga segmen usaha utama yaitu :

- Eceran dan Distribusi
- Teknologi Informatika,
- Administrasi Saham dan Jasa Lainnya, dan
- Lain-lain.

Informasi mengenai segmen primer yang berupa segmen usaha MPP dan anak MPP adalah sebagai berikut:

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	<u>Eceran dan Distribusi</u>	<u>Teknologi dan Informasi</u>	<u>Administrasi Saham dan Jasa Lainnya</u>	<u>Lainnya</u>	<u>Eliminasi Antar Segmen</u>	<u>Jumlah Segmen</u>
Pendapatan						
Penjualan ekstern	2.017.071	157.597	6.556	-	-	2.181.224
Penjualan antar segmen	-	4.185	783	-	(4.968)	-
Total Pendapatan	2.017.071	161.782	7.339	-	(4.968)	2.181.224
Hasil						
Laba usaha	41.388	5.419	2.602	-	164	49.573
Laba (rugi) selisih kurs	23.723	(858)	21	-	-	22.886
Beban bunga dan pendanaan lainnya - bersih	(52.146)	(21.875)	215	-	(209)	(74.015)
Kerugian atas kenaikan nilai pasar surat berharga	-	-	(39)	-	-	(39)
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	3.471	-	-	(3.952)	-	(481)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	740	6.630	-	-	-	7.370
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih	(5.683)	247	35	-	(3.975)	(9.376)
Laba sebelum hak minoritas	11.493	(10.437)	2.834	(3.952)	(4.020)	(4.082)
Informasi Lainnya						
Aktiva segmen	7.047.165	2.954.439	57.208	25.640	(1.914.308)	8.170.144
Investasi pada perusahaan asosiasi	46.734	-	-	138.038	-	184.772
Jumlah aktiva	7.093.899	2.954.439	57.208	163.678	(1.914.308)	8.354.916
Kewajiban segmen	3.866.605	1.260.742	4.926	193.509	(269.723)	5.056.059
	<u>Eceran dan Distribusi</u>	<u>Teknologi dan Informasi</u>	<u>Administrasi Saham dan Jasa Lainnya</u>	<u>Lainnya</u>	<u>Eliminasi Antar Segmen</u>	<u>Jumlah Segmen</u>
2006						
Pendapatan						
Penjualan ekstern	1.683.886	121.143	5.327	-	-	1.810.356
Penjualan antar segmen	-	9.627	176	-	(9.803)	-
Total Pendapatan	1.683.886	130.770	5.503	-	(9.803)	1.810.356

PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)

	Eceran dan Distribusi	Teknologi dan Informasi	Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	Lainnya	Eliminasi Antar Segmen	Jumlah Segmen
2006						
Hasil						
Laba usaha	57.613	4.071	1.180	-	(240)	62.624
Laba (rugi) selisih kurs	(12.153)	9.517	(131)	-	-	(2.767)
Beban bunga dan pendanaan						
Lainnya - bersih	(37.291)	(16.325)	394	(0)	-	(53.222)
Keuntungan atas kenaikan nilai pasar surat berharga	-	10.792	(118)	-	-	10.674
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	237	-	-	(645)	-	(408)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(3.256)	-	(330)	-	-	(3.586)
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih	8.794	213	1	-	(3.876)	5.132
Laba sebelum hak minoritas	13.944	8.268	996	(645)	(4.116)	18.447
Informasi Lainnya						
Aktiva segmen	4.423.251	2.096.022	59.366	25.494	(1.319.975)	5.284.158
Investasi pada perusahaan asosiasi	39.939	-	-	46.342	-	86.281
Jumlah aktiva	4.463.190	2.096.022	59.366	71.836	(1.319.975)	5.370.439
Kewajiban segmen	2.384.632	680.078	5.242	97.941	(180.191)	2.987.702

Informasi mengenai segment sekunder yang berupa segmen geografis MPP dan anak MPP adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Penjualan		
Jabotabek		
Eceran dan Distribusi	751.209	683.141
Teknologi Informasi	161.782	130.770
Administrasi dan Jasa Lainnya	7.339	5.485
Eliminasi	(4.968)	(9.785)
Sub-jumlah	915.362	809.611
Luar Jabotabek		
Eceran dan Distribusi	1.265.862	1.000.745
Teknologi Informasi	-	-
Administrasi dan Jasa Lainnya	-	-
Sub-jumlah	1.265.862	1.000.745
Jumlah	2.181.224	1.810.356

**PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

36. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 20 April 2007, MPP, perusahaan anak, mendapat fasilitas kredit modal kerja revolving sebesar Rp 100.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia. Fasilitas kredit tersebut dikenakan bunga dengan tingkat bunga 1,3% di atas Cost of Fund. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 20 Agustus 2008. Fasilitas kredit ini tanpa jaminan.

37. REKLASIFIKASI AKUN

Berikut adalah reklasifikasi yang telah dibuat pada Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2006 agar sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2007.

Dari	Ke	Jumlah
Aktiva Tidak Lancar Lainnya	Sewa Jangka Panjang - bersih	306.329
Aktiva Tidak Lancar Lainnya	Uang Muka	34.810
Aktiva Tidak Lancar Lainnya	Aktiva Tetap	17.457

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 27 April 2007.